

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL
TEKNIK DASAR VOLLEY TENIS LAPANGAN UNTUK
TINGKAT PEMULA PADA ORPIL TENIS LAPANGAN
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Pambudi Elsa Wiguna
NIM 15601244003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
TUTORIAL TEKNIK DASAR VOLLEY TENIS LAPANGAN UNTUK
TINGKAT PEMULA PADA ORPIL TENIS LAPANGAN
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Pambudi Elsa Wiguna
NIM 15601244003

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 22 April 2019

Mengetahui,
Mr Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. Ngatman, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan tangan di bawah ini :

Nama : Pambudi Elsa Wiguna

NIM : 15601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video

Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk

Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas

Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Drs. Ngatman M.Pd, Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Tahun 2017. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 April 2019

Yang menyatakan,



Pambudi Elsa Wiguna
NIM. 15601244003

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

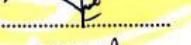
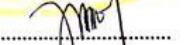
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL TEKNIK DASAR VOLLEY TENIS LAPANGAN UNTUK TINGKAT PEMULA PADA ORPIL TENIS LAPANGAN DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Pambudi Elsa Wiguna
NIM 15601244003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 13 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Ngatman, M.Pd.		16/5 2019
Ketua Penguji/Pembimbing		16/5 2019
Drs. R. Sunardianta, M.Kes.		16/5 2019
Sekretaris Penguji		16/5 2019
Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or. Penguji I		16/5 2019

Yogyakarta, 16 Mei 2019
Fakultas Ilmu Kependidikan dan Olahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

"Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai."

(Schopenhauer)

"Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang."

(William J. Siegel)

Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Bapak Jayoto dan Ibu Sri Agrianti yang tidak pernah berhenti mendoakan, selalu menyayangi, dan memberikan dukungan dan semangat dalam setiap kegiatan yang saya jalani. Kakak saya Lisna Monica Sabatiningsrum yang selalu mengingatkan saya, serta Nadiya Sekar Ayu tercinta yang selalu memberi semangat dan keceriaan.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
TUTORIAL TEKNIK DASAR VOLLEY TENIS LAPANGAN UNTUK
TINGKAT PEMULA PADA ORPIL TENIS LAPANGAN
DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :
Pambudi Elsa Wiguna
15601244003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk tingkat pemula yang mengikuti orpil tenis lapangan di FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian pengembangan ini menggunakan tahapan-tahapan *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi model 4D. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian atau angket penilaian media pembelajaran untuk ahli materi, ahli media, dosen, dan mahasiswa. Analisis data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media, ahli materi, pelatih dan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan empat langkah 4D yaitu *Define, Design, Development, and Disseminate*.

Berdasarkan penilaian produk oleh ahli materi memperoleh skor 3,5 pada aspek materi masuk kategori sangat baik dan 3,7 pada aspek pembelajaran masuk kategori sangat baik. Ahli media menilai 3,1 untuk aspek tampilan kategori sangat baik dan 3,6 untuk aspek pemrograman kategori sangat baik. Hasil penilaian oleh 2 pelatih tenis yang sudah dirata-rata adalah 3,5 untuk aspek materi kategori sangat baik dan 3,4 untuk aspek pembelajaran kategori sangat baik. Penilaian 16 mahasiswa mendapat nilai rata-rata nilai 3,0 kategori sangat baik. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penilaian produk, media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan baik digunakan sebagai media bantu proses pembelajaran teknik dasar *volley* tenis lapangan bagi mahasiswa FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Tenis Lapangan, Video Tutorial, Teknik Dasar *Volley* Tenis Lapangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar *Volley* Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan menasehati selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Caly Setiawan. Ph.D., dan Bapak Dr. Abdul Alim, M.Or., Dosen Ahli Media dan Dosen Ahli Materi yang telah memberikan penilaian, saran dan masukan terhadap produk video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan yang telah dikembangkan.
3. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd, Bapak Drs. R. Sunardianta, M.Kes., dan Bapak Dr. Abdul Alim, M.Or. Selaku Ketua Pengaji, Sekretraris, dan Pengaji yang sudah memberikan korelasi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Kerabat kerja dalam pembuatan video tutorial: Yoga Argisyahputra, Nadiya Sekar Ayu, Yogi Ardiansyah, Suhardika Rizky Mahendra, Fitria Gancar Nugraha yang selalu memberikan semangat, membantu serta motivasi dan juga teman-teman seperjuangan PJKR D 2015 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 15 April 2019
Penulis,



Pambudi Elsa Wiguna
NIM. 15601244003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBERAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Spesifikasi Produk.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pengembangan	7
2. Media Pembelajaran	9
3. Media Pembelajaran Video Tutorial	13
4. Hakikat Permainan Tenis Lapangan.....	17
5. Teknik Dasar Permainan Tenis Lapangan.....	19
7. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

A.	Deskripsi Penelitian.....	42
B.	Hasil Penelitian	43
1.	Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	43
2.	Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	44
3.	Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	45
4.	Tahap Penyebarluasan (<i>Disseminate</i>)	52
C.	Pembahasan.....	53
BAB V.....		55
KESIMPULAN DAN SARAN		55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Keterbatasan Pengembangan.....	56
C.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Skema Kerangka Berpikir	30
Tabel 2 : Kriteria Penskoran Item Pada Angket dengan Skala <i>Likert</i>	34
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi dan Pelatih.....	35
Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Angkat untuk Ahli Media	35
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen untuk mahasiswa	36
Tabel 6 : Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala Empat	40
Tabel 7 : Prosedur Kegiatan Pengembangan	42
Tabel 8 : Penilaian oleh ahli materi terhadap media video tutorial teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan	46
Tabel 9 : Penilaian oleh ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial	48
Tabel 10 : Penilaian oleh pelatih terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial	49
Tabel 11 : Hasil Penilaian Oleh Atlet	51
Tabel 12 : Data Hasil Penelitian	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Tennis Court</i>	18
Gambar 2: Teknik Pegangan <i>Western</i>	21
Gambar 3: Teknik Pegangan <i>Eastern</i>	22
Gambar 4: Teknik Pegangan <i>Continental</i>	23
Gambar 5: Teknik posisi siap	25
Gambar 6: Teknik mengayun raket.....	25
Gambar 7: Teknik menjemput bola	26
Gambar 8: Teknik <i>follow trough</i>	26
Gambar 9. Alur Prosedur Penelitian	39
Gambar 10. Hasil Penilaian Ahli Materi	47
Gambar 11. Hasil Penilaian Ahli Media	48
Gambar 12. Hasil Produk dari Pelatih	50
Gambar 13. Diagram Batang Hasil Penilaian Atlet.....	52
Gambar 14. <i>Design Cover DVD</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Observasi Untuk Pelatih.....	62
Lampiran 2. Hasil Observasi Pelatih Tenis.	66
Lampiran 3. Lembar Evaluasi Ahli Materi.....	69
Lampiran 4. Konversi Penilaian Ahli Materi.....	75
Lampiran 5. Lembar Evaluasi Ahli Media.....	77
Lampiran 6. Konversi Data Hasil Media.....	84
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Pelatih.....	86
Lampiran 8. Lembar Evaluasi Pelatih dan Konversi Data.....	87
Lampiran 9. Lembar Instrumen Atlet	97
Lampiran 10. Konversi Data Penilaian Oleh Atlet Tenis Pemula.....	99
Lampiran 11. Shooting Script.....	100
Lampiran 12. Dokumentasi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis lapangan merupakan salah satu jenis olahraga yang popular dan banyak digemari semua lapisan masyarakat di dunia khususnya di Indonesia. Tenis lapangan sampai saat ini telah berkembang pesat dan sudah dipertandingkan sebagai olahraga prestasi. Tenis lapangan dapat dimainkan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa sampai orang tua sekalipun.

Menurut Lardner (2003:iv) “tenis merupakan permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati (*determination*), dan kecerdikan”. Indikator tingkat popularitas olahraga tenis lapangan dimasyarakat ini meningkat ditandai oleh semakin banyak masyarakat yang secara sadar memainkan olahraga tenis sebagai salah satu sarana untuk menjaga kebugaran jasmani maupun untuk tujuan meraih prestasi.

Kepopuleran cabang olahraga tenis lapangan tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat umum saja, namun di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan tingkat popularitas cabang olahraga ini dari tahun ke tahun meningkat cukup pesat. Berdasarkan hasil obervasi yang dilakukan penulis melalui data yang dihimpun dari Bagian Pendidikan dan Pengajaran FIK UNY menunjukkan bahwa animo mahasiswa dari ke 4 program studi (PJKR, PKO, IKOR, dan PGSD Penjas) untuk bermain tenis lapangan mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, banyak ditemukan pernyataan kalau mahasiswa masih kesulitan melakukan pukulan *volley* dengan baik dan benar. Adapun teknik-teknik dasar pukulan dalam bermain tenis di antaranya adalah *forehand-backhand groundstrokes, serve, smash, volley* dan jenis pukulan lain untuk pemain

tingkat tinggi (Crespo, Miley, 1998: 67-89). Pukulan *volley* dalam permainan tenis dewasa ini sangat penting untuk dikuasai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Brown J (2007:69) yang menyatakan, bahwa pukulan *volley* sangat penting dalam permainan ganda dimana sebagian besar *point* dimenangkan atau hilang di net. Dalam permainan tunggal maupun ganda, pukulan *volley* yang baik dapat memperbaiki posisi di lapangan dan bergerak masuk untuk melakukan pukulan yang akan memenangkan permainan. Pukulan *Volley* sering digunakan pemain untuk bertahan dan bahkan untuk serangan balik agar cepat memperoleh angka atau point (Brown, 1998:69). Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Magethi (1990:17) yang menyatakan bahwa *volley* adalah pukulan yang dilakukan sebelum bola menyentuh ke tanah yang pada umumnya dipergunakan untuk mempersempit daerah permainan.

Dalam upaya mencapai hasil yang maksimal, diperlukan penguasaan teknik yang benar untuk mengembangkan kemampuan teknik dasar *volley* dalam bermain tenis lapangan. Berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan bermain tenis lapangan maka harus mampu melakukan teknik yang sesuai dengan tuntutan teknik yang ada dalam permainan tenis lapangan. Oleh sebab itu dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain tenis lapangan, maka pengajar harus mampu menerapkan model pengajaran yang tepat agar kemampuan mahasiswa dalam bermain tenis lapangan dapat berkembang secara baik.

Salah satu model pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan teknik dasar *volley* dalam permainan tenis lapangan adalah melalui penggunaan video tutorial. Menurut dosen dan pengajar tenis lapangan di UNY, video tutorial dapat menjadi terobosan baru di dalam proses pembelajaran di UNY, sebab media tersebut belum pernah dipergunakan pada saat proses pembelajaran. Pengajar berharap video tutorial dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa agar lebih memperhatikan dan memahami materi latihan. Bagi pengajar diharapkan video tutorial dapat menjadi bahan

referensi untuk mengajar mahasiswa khususnya latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan.

Media pembelajaran menurut Rusman M.Pd dkk, (2012: 170), merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan oleh dosen untuk keperluan pembelajaran media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat ini seperti media teks, video, dan audio kemudian dengan adanya kemajuan teknologi maka berkembang lagi menjadi grafis, foto, dan animasi. Media yang berkembang saat ini digabungkan menjadi satu kesatuan yang akan menghasilkan informasi yang tidak hanya dapat dilihat sebagai cetakan, melainkan juga dapat didengar, membentuk simulasi, dan animasi yang dapat membangkitkan motivasi dalam penerimaannya. Media pembelajaran tersebut juga cocok apabila diaplikasikan pada pelatihan olahraga itu karena proses pelatihan olahraga mempunyai kesamaan dengan proses pembelajaran, karena keduanya sama-sama mentransfer ilmu, baik dari pelatih ke atlet maupun dari dosen ke mahasiswa.

Pengembangan media pembelajaran atau media berlatih berbasis video tutorial merupakan suatu terobosan baru di dunia pembelajaran. Video tutorial memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasannya, selain itu juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga memotivasi mahasiswa untuk lebih memahami materi yang disajikan.

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka perlu pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial. Video tutorial dipilih karena relatif mudah dalam pembuatannya dan dapat menayangkan dan menjelaskan tentang teknik dasar *volley* tenis lapangan yang benar dengan kemasan yang menarik sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan teknik dasar *volley* tenis lapangan sesuai dengan yang ditayangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta:

1. Mahasiswa belum dapat menerapkan contoh latihan secara maksimal yang telah diberikan oleh pengajar/ dosen.
2. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga mahasiswa kurang antusias dalam proses pembelajaran/ perkuliahan.
3. Video tutorial belum pernah diterapkan dalam latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk mahasiswa tingkat pemula pada mata kuliah orpil tenis lapangan di FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu mahasiswa orpil tenis lapangan pada materi *volley* banyak mahasiswa yang kesulitan melakukan tahapan – tahapan teknik dasar *volley* dengan baik dan benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada pada peneliti maka perlu adanya batasan yang jelas, maka dari itu penelitian difokuskan pada “pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial untuk teknik dasar *volley* tenis lapangan.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan?
2. Bagaimana penilaian media berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, dosen dan mahasiswa pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan.
2. Penilaian media berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media dan dosen dan mahasiswa pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Spesifikasi Produk

1. Media pembelajaran berbentuk video tutorial yang dikembangkan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk CD (*compact disk*).
2. Pengembangan media video tutorial ini dilengkapi dengan materi latihan yang dikemas dalam bentuk penayangan langkah-langkah cara memegang raket (*grip*) dan memukul *volley*. Desain warna, dan kesesuaian audio sehingga menarik bagi mahasiswa yang masih pemula.

E. Manfaat Penelitian

Mafaat Teoritis

- a. Produk media pembelajaran berbasis video tutorial ini diharapkan dapat mempermudah dosen dalam penyampaian materi pembelajaran/ perkuliahan.
- b. Produk media pembelajaran berbasis video tutorial diharapkan mampu menjadi alternatif latihan mandiri untuk khususnya teknik dasar *volley* dan (*grip*).

Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial akan mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan antusiasme dalam pembelajaran.

- b. Bagi pengajar, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan materi yang akan diajarkan untuk mahasiswa.
- c. Bagi lembaga, produk pengembangan media dapat digunakan untuk menambah refrensi media pembelajaran di fakultas.
- d. Secara lebih luas penelitian pengembangan mediadiharapkan mampu meningkatkan kemajuan media latihan video tutorial dalam olahraga tenis lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengembangan

Dalam proses komunikasi media merupakan apa saja yang membawa informasi ke penerima informasi. Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 161), penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Sedangkan (Heinich, 1996: 8) mengemukakan istilah media adalah sebagai perantara yang mengantar informasi dari sumber dan penerima informasi. Kegiatan penelitian ini memerlukan beberapa metode dalam proses pengembangan produk, antara lain jenis penelitian survei dengan eksperimen atau *action research* dan evaluasi. Pengembangan media merupakan penciptaan baru terhadap sesuatu yang dapat membawa suatu informasi. Berbagai contoh media dapat berupa media grafis, media audio, media proyeksi diam, dan media permainan.

Dalam kajian terdapat dua model penelitian dan pengembangan sistem pembelajaran, yaitu :

a. Model 4D

Model 4D merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 195). Adapun tahapan pengembangan dari model ini, antara lain:

1) *Define* (pendefinisian)

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum, pendefinisian ini dilakukan untuk analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai

dengan kebutuhan pengembangan, dan model pengembangan yang cocok digunakan.

2) *Design* (perancangan)

Tahap ini peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan untuk membuat materi sesuai hasil analisis kurikulum dan materi pembelajaran.

3) *Development* (pengembangan)

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk dan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi, atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk, setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

4) *Disseminate* (penyebarluasan)

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu : *validation testing, packaging, diffusion and adoption*. Setelah dilakukan *validation testing* pada tahap pengembangan dan menunjukkan hasil yang efektif, selanjutnya dilakukan *packaging* (pengemasan) dan *diffusion and adaption*.

b. Model ADDIE

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Implementation, and Evaluation*) dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatiningsih (2012: 200). Adapun tahapan dari model ADDIE, yaitu :

1. *Analysis*

Kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk baru dan menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan produk baru.

2. *Design*

Kegiatan ini merupakan proses sistematik yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.

3. *Development*

Pada tahap ini telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Dalam tahap development ini, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

4. *Implementation*

Pada tahap ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi nyata yaitu di kelas. Selama implementasi produk yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Setelah penerapan model dilakukan kemudian dilakukan evaluasi awal untuk memberi umpan balik pada produk berikutnya.

5. *Evaluation*

Hasil evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna produk. Selanjutnya dilakukan revisi sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk baru tersebut.

2. Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Menurut Daryanto (2013: 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Sedangkan belajar merupakan kata dasar dari pembelajaran yang berarti proses bertambahnya perubahan individu yang relatif permanen dan berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dalam pemahaman, keterampilan dan sikap. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses perubahan suatu individu.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat memicu perubahan dalam individu secara permanen, serta dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sependapat dengan itu menurut Gagne dan Briggs.(1992: 19) secara implisit menyatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik dipergunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran antara lain: buku, *tape recorder*, kaset, video kamera, *video recorder*, *film*, *slide*, foto, gambar, diagram batang, televisi dan komputer. Media pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai bahan, alat/media, maupun metode/teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara dosen dan mahasiswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah dicita-citakan.

Dosen atau pelatih dapat menciptakan dan mengembangkan media pembelajaran baru, guna mengefektifkan menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh mahasiswa maupun atletnya. Menurut Ketut Julian dara, (2009:1) pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang hendak diajarkan, karena penggunaan media pembelajaran akan

berpengaruh terhadap kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Dalam hal ini merupakan proses latihan tenis lapangan, dosen sebagai pelatih dan mahasiswa sebagai atletnya.

Menurut Daryanto (2013: 5), secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara mahasiswa dengan sumber belajar.
4. Memunginkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, dosen (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, mahasiswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan mahasiswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar untuk bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok. Penggolongan jenis media pembelajaran menurut Rudi dan Cepi (2008: 13) ada beberapa, yaitu:

1. Media grafis, bahan cetak dan gambar diam.
2. Media proyeksi diam :
 - a) Media OHP dan OHT

- b) Media *Opaque Projektor*
 - c) Media *Slide*
3. Media *Filmstrip*.
 4. Media Audio :
 - a) Media Radio
 - b) Media Alat Perekam Pita Magnetik
 5. Media Audio Visual Diam.
 6. Media Film (*Motion Pictures*).

Menurut Syaiful Bahri Djamaroh (2006) ada beberapa macam media yaitu:

1. Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara, seperti: radio, *cassette recorder*, piringan hitam.
 - b) Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan.
 - c) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
2. Dilihat dari daya liputnya, media oleh Syaiful Bahri,dkk. dalam buku Strategi Belajar Mengajar, dibedakan:
 - a) Media dengan daya liput yang luas dan serentak.
 - b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat.
 - c) Media untuk pengajaran individual.
3. Dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi dalam:
 - a) Media sederhana adalah media yang bahan dan alat pembuatannya mudah diperoleh dan harganya murah. Cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.
 - b) Media kompleks adalah bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta magal harganya, dan penggunaannya pun memerlukan ketrampilan yang memadai.

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi menurut Seels dan Glasgow dalam Azhar Arsyad (2008) di bagi dalam dua kategori luas yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir:

1. Pilihan Media tradisional
 - a) Visual diam yang diproyeksikan.
 - b) Visual yang tak diproyeksikan.
 - c) Audio.
 - d) Penyajian Multimedia.
 - e) Visual dinamis yang diproyeksikan.
 - f) Cetak.
 - g) Permainan.
 - h) Realita.
2. Pilihan Media Teknologi Mutakhir
 - a) Media berbasis telekomunikasi.
 - b) Media berbasis mikroprosesor.

3. Media Pembelajaran Video Tutorial

Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran sangat bermanfaat, sebab dengan penggunaan media peserta didik dapat memberikan tanggapan, mengomentari dan juga dapat lebih mengingat materi yang disampaikan. Menurut Cecep dan Bambang (2011: 34), media pembelajaran berbentuk video dapat digolongkan kedalam jenis *Audio Visual Aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan di dengar. Sanaky Hujair (2010: 105) menjelaskan bahwa media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Teknologi audio-visual merupakan cara penyampaian materi menggunakan bantuan alat mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

Kamera video portabel mulai populer di Indonesia sekitar tahun 1983. Ketika itu hampir setiap acara penting direkam ke pita video. Seiring dengan

perkembangan teknologi hampir semua perusahaan elektronika memproduksi kamera video, dengan berbagai model dan jenis.

Video adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan dan mempengaruhi sikap. Alat-alat yang termasuk audio-visual adalah TV, VCD, *soudslide*, dan film. Pada pengembangan media berbentuk video ini, setelah video selesai dibuat, maka hasilnya akan ditayangkan melalui *Video Compact Disk* (VCD).

Sumber video dapat dibagi menjadi tiga yaitu: (1) gambar bergerak, (*movie image*) gambar ini bersumber dari *camcoder* dan juga disertai dengan suara. Jadi gambar bergerak ini yang sering disebut video. Gambar gambar yang bergerak itu terdiri dari rangkaian gambar yang berformat bitmap. (2) gambar diam (*still image*) gambar ini bersumber dari kamera digital atau sering disebut foto. Gambar diam ini dapat dibuat ke dalam bentuk video atau gambar bergerak dengan bentuk slide atau biasa disebut dengan slide foto. (3) gambar rekayasa (*animation, cartoon, dll*) untuk gambar yang satu ini bukan termasuk ke dalam tipe gambar yang diambil dari alam (*natural image*) seperti kedua sumber gambar di atas. Alat yang digunakan untuk menghasilkan gambar ini adalah sebuah komputer dengan menggunakan *software* seperti *photoshop*, *3Ds max*, dll. Gambar yang dihasilkan merupakan kreasi kita sendiri dan dapat dalam bentuk bergerak, diam dan bersuara.

a. Format Video

1) AVI (*Audio Video Interleave*)

Format ini termasuk format video yang tidak dikompresi.

Format AVI merupakan format video yang menjadi standar *microsoft*

dan *windows* sebagai platformnya. Video yang menggunakan format ini akan menghasilkan ukuran file yang sangat besar karena resolusi yang dipakai sesuai resolusi asli dari sumber videonya yaitu kaset video. Format ini juga dipakai sebagai kualitas terbaik yang digunakan untuk menentukan hasil akhir dari video yang dicapture dari kaset. Namun format ini hanya dimainkan di dalam komputer saja.

2) MPEG (*Motion Picture Experts Group*)

Termasuk dalam format video terkompresi dan dijadikan untuk video yang disimpan pada *disk*. Resolusi video yang berformat MPEG mendukung resolusi setengah layar dan satu layar, tergantung versi MPEGnya. Sebagai standar terbaru dalam kerangka multimedia. *Real Video Format* terkompresi yang berprioritas pada aliran video dengan *bandwidth* yang rendah. Banyak digunakan dalam internet TV, *on-line* video. Format ini mempunyai ekstensi rm atau ram format video ini banyak didukung oleh *handphone* dan juga dapat dihasilkan dari *handphone* yang berkamera. Jika ingin memainkan video anda pada *handphone* maka anda dapat menggunakan format ini karena dapat menghasilkan ukuran file yang sangat kecil.

3) MOV

Termasuk dalam format video terkompresi. MOV dibuat oleh *APPLE Computer* dan dijalankan pada *platform macintosh*, tetapi sekarang dapat juga dijalankan di *windows* dengan menginstal CODEC *quick time*. MOV termasuk video yang ditujukan untuk *on-line* video, website yang berbasis multimedia, dan CD-ROM. Format ini dapat langsung dihasilkan oleh *handphone* berkamera atau kamera digital *compact* yang memiliki fitur membuat video. Salah satu keunggulan format MOV adalah dapat mendukung video yang interaktif yaitu *Virtual Reality* (VR). 3GP Format video ini biasanya dihasilkan dari *handphone*, sedangkan untuk kamera digital tidak

mendukung format ini dalam fitur videonya.

b. Media Video sebagai Media Pembelajaran

Dalam Sanaky Hujair. (2010: 105) dituliskan, media video sebagai pembelajaran memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Gambar bergerak, yang disertai dengan unsur suara.
- 2) Dapat digunakan untuk sekolah jarak jauh.
- 3) Memiliki perangkat *slow motion* untuk memperlambat proses atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Cecep dan bambang. (2011: 34) ciri-ciri dari media audio visual yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat linear.
- 2) Menyajikan visualisasi yang dinamis.
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya dari perancang atau pembuatnya.
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan riil atau gagasan abstrak.
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologi behaviorisme dan kognitif. Umumnya berorientasi pada dosen dengan keterlibatan interaksi mahasiswa yang rendah.

Sanaky Hujair. (2010: 105) juga menuliskan kelebihan serta kelemahan pembelajaran berbentuk video yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelebihan media video yaitu :
 - a. Obyek belajar secara kongkret atau pesan pembelajaran pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
 - b. Sifatnya yang audio visual. Sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk latihan.
 - c. Sangat baik untuk pencapaian psikomotorik.

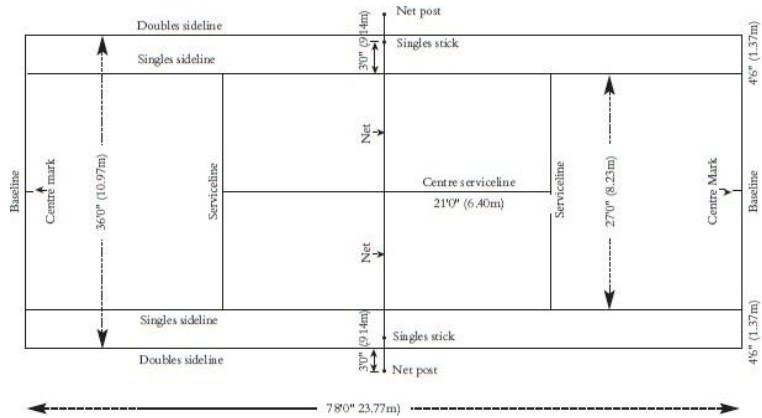
- d. Dapat mengurangi kejemuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- e. Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari.
- f. Portabel dan mudah didistribusikan.

2) Kelemahan media video yaitu:

- 1. Pengadaannya perlu biaya mahal.
- 2. Bergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- 3. Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang umpan balik.
- 4. Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar terganggu.

4. Hakikat Permainan Tenis Lapangan

Tenis lapangan adalah salah satu cabang olahraga permainan bola kecil. Menurut ITF *Rules of Tennis* (2015: 2) olahraga tenis lapangan menggunakan lapangan berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 23,77 m dan untuk ukuran lebar ada dua yaitu untuk lebar lapangan tunggal 8,23 m dan untuk lapangan ganda lebarnya 10,97 m. Lapangan terbagi menjadi dua bagian yang sama panjang dengan dipisahkan oleh net yang melintang di tengah-tengah lapangan dengan tinggi dibagian tengah 0,914 m dan pada tiap-tiap tiang net 1,07 m. Permainan ini dilakukan di atas lapangan dengan permukaan keras (*hard court*), tanah liat (*gravel*), maupun lapangan rumput (*grass court*).



Gambar 1: *Tennis Court*
Sumber: ITF Rules of Tennis

Permainan tenis dapat dimainkan secara tunggal maupun ganda. Permainan dilakukan dengan memukul bola dengan menggunakan raket ke lapangan lawan yang dibatasi oleh net. Prinsip dalam bermain tenis adalah memukul bola setelah memantul satu kali terlebih dahulu yang disebut dengan *groundstroke* dan dapat juga dilakukan sebelum memantul yang disebut dengan *volley*.

Pada hakikatnya permainan tenis lapangan itu sangatlah mudah, yaitu memukul bola sebelum atau sesudah mantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto, 2003:14). Namun dibalik simpelnya hakikat tenis tersebut Sukadiyanto menyatakan, hampir semua orang yang baru belajar bermain tenis mengalami kesulitan, sehingga permainan tenis seringkali digolongkan kedalam jenis keterampilan yang sulit dan kompleks. Kondisi lingkungan bermain tenis (pukulan bola lawan) sulit dikendalikan atau sulit diperkirakan sebelumnya oleh petenis. Hal tersebut dikarenakan petenis memukul bola yang tidak konstan, maksudnya dalam hal arah, jenis putaran, ketinggian, kecepatan serta jarak jatuhnya bola yang sulit diperkirakan sebelumnya. Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga ini, diperlukan pola dan sistem pelatihan yang benar disamping usaha keras dan disiplin tinggi dalam berlatih Lardner R (2003: 5), maka yang dimaksud dengan pola

sistem latihan yang benar adalah, atlet harus dilatih secara sistematis yaitu latihan sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya.

Dalam permainan tenis terdiri dari beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain tenis yaitu : *servis*, *groundstroke* , dan *volley*. Pukulan *Groundstroke* mencakup : *drive*, *slice*, *dropshot* dan pukulan *half volley*. *Groundstrokes* gerakan dasarnya adalah mengayun (*swing*), *Volley* gerakan dasarnya adalah memblok (*block or punch*) serta gerakan dasar *servis* dan *smash* adalah melempar (*throw*). Pukulan *groundstrokes*, *volley*, dan *servis* merupakan jenis teknik pukulan dasar yang umumnya diajarkan pertama kali pada petenis. Dalam permainan tenis kurang lebih 95% menggunakan teknik *servis*, *groundstrokes* dan *volley*.

Peralatan yang dibutuhkan untuk bisa memainkan olahraga tenis adalah raket dan bola yang khusus untuk permainan tenis. Dalam semua permainan, bahkan semua jenis olahraga terutama pada jenis olahraga yang menggunakan alat, maka keterampilan dasar untuk dapat bermain olahraga tersebut harus diketahui, dimengerti dan dipelajari lebih dahulu (Lardner R 2003: 2). Artinya sebelum melakukan atau belajar olahraga tersebut maka, keterampilan dasarnya harus dipelajari terlebih dahulu. Dengan mempelajari keterampilan dasar memukul bola yang benar dan tepat sedini mungkin, maka perkembangan penguasaan pukulan selanjutnya akan mencapai hasil yang optimal.

5. Teknik Dasar Permainan Tenis Lapangan

Ada beberapa prinsip dasar yang harus dikuasai dalam bermain tenis (Magethi B, 1990: 31). Menurut Yudoprasetio (1981: 43-44) mengatakan bahwa pukulan – pukulan dalam permainan tenis digolongkan dalam tiga golongan, yakni : *groundstroke*, *overheadstroke* dan *volley*. Tergolong dalam *groundstroke* adalah *drive*, *lob*, *drop shot* dan *half volley*. Tergolong dalam *overhead stroke* adalah *serve* dan *smash*. Tergolong dalam *volley* adalah *volley biasa*, *drop volley*, *volley drive* dan *lob volley*.

a. Teknik *Volley*

Pukulan *volley* dalam permainan olahraga tenis lapangan adalah teknik pukulan yang memukul bola dilakukan sebelum bola memantul di lapangan, pukulan *volley* ini adalah posisi yang menguntungkan untuk menyerang atau mematikan lawan. Pukulan *volley* adalah pukulan yang sulit untuk dikuasai terutama bagi seorang pemain tenis pemula karena untuk dapat meguasai teknik pukulan ini memerlukan konsentrasi atau fokus yang lebih serta reaksi yang cepat (*agresif*). Pada dasarnya *volley* dibedakan menjadi dua macam, yaitu *volley forehand* dan *volley backhand*. Gerakan *volley forehand* maupun *volley backhand* adalah gerakan memblok (*block or punch*), sehingga tidak membutuhkan ayunan gerakan ke belakang. Bagi anda yang suka bermain ganda, pukulan *volley* ini sangat wajib atau harus dikuasai.

Kedua teknik ini digunakan tergantung pada arah bola yang terdekat kanan maupun kiri. Gerakan *Volley* harus lebih agresif dan menutup sudut-sudut lapangan dengan memberikan tekanan kepada lawan. Untuk pemain rekreasional yang umumnya sering bermain ganda, maka pukulan inilah yang wajib dan kudu dikuasai. Karena datangnya bola lebih cepat, maka untuk pukulan *volley* diperlukan diperlukan konsentrasi penuh pada bola, reaksi dan gerakan yang cepat serta gerakan yang cepat serta antisipasi yang tepat.

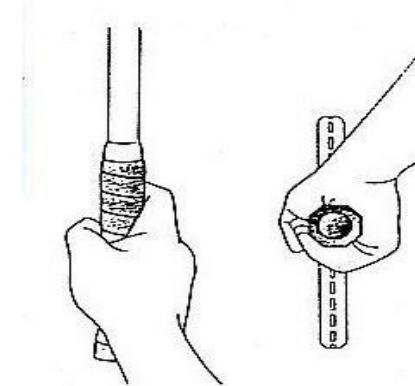
b. Teknik Pegangan atau *Grip*

Untuk memukul bola dengan baik, selain diperlukan teknik yang benar juga didukung oleh teknik pegangan atau *grip* yang tepat. Pegangan dapat dilakukan dengan beberapa macam cara. Menurut Paul R (2001: 23) dikatakan bahwa: “ada tiga pegangan standar yang dijadikan patokan: 1. Pegangan *western* (*western grip*), 2. Pegangan *eastern* (*eastern grip*) dan 3. Pegangan *continental* (*continental grip*”). Lebih

jelasnya teknik-teknik pegangan tersebut dapat dijelaskan pada bagian berikut:

a. Pegangan *Western*

Pegangan ini dilakukan dengan cara mengambil begitu saja raket yang terletak di meja atau lantai. Hal ini sesuai dengan pendapat Paul R (2001: 24) yang mengatakan bahwa "cara memegang raket sama seperti cara pemukul kasur, peganglah raket begitu rupa, sehingga pegangan raket sejajar dengan lantai, lalu berjabat tanganlah dengan pegangan raketnya (*handle-nya*)". Pegangan ini kurang menguntungkan untuk dipakai memukul bola rendah, *backhand* dan *volley backhand* (Soedjatmiko, 2010: 12).

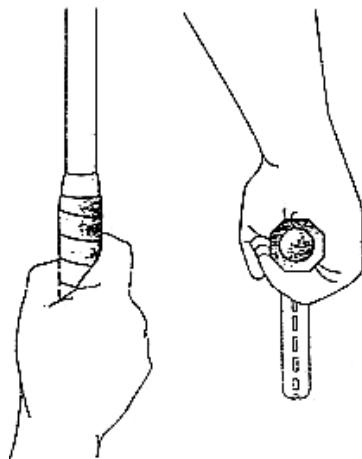


Gambar 2: Teknik Pegangan *Western*
Sumber: Barron's (2000:36)

b. Pegangan *Eastern*

Pegangan ini disebut pegangan *eastern*, karena pertama kali dipakai oleh petenis Amerika bagian timur. Paul R (2001: 26) mengatakan cara pegangan *eastern* adalah: "cara memegang raket *eastern* pegangan ini diperoleh sebagai berikut: "kepala raket di atas dengan pegangan raket menunjuk kearah badan, kemudian pegang pada pegangan raketnya seperti orang berjabat tangan. Pada pegangan ini diputar seperempat lingkaran kekiri". Banyak pelatih

tenis menganjurkan pada petenis pemula untuk menggunakan pegangan *eastern* karena dapat dipakai untuk memukul bola rendah maupun bola tinggi dan hasilnya memuaskan.



Gambar 3: Teknik Pegangan *Eastern*
Sumber: Baron's (2000:37)

c. Pegangan *Continental*

Pegang Raket pada leher di tangan kiri (tangan yang tidak digunakan untuk bermain). Kemudian tempatkan bentuk seperti huruf V antara ibu jari dan telunjuk pada bagian atas raket, dan lipat jari-jari tangan mengelilingi pegangan raket (Magethi, 1990: 47)). Pegangan model *continental* ini memungkinkan dilakukan gerakan tangan yang bebas, yang tidak sesuai dengan *grounstroke*, tetapi berguna untuk melakukan *serve*, seperti apa yang dikatakan oleh Brewer L (1998: 29) bahwa "untuk pukulan *serve* yang lebih akurat, maka *grip* pola *continental* yang terbaik untuk digunakan". Dapat disimpulkan bahwa pegangan *continental* dapat digunakan untuk pukulan *serve*, juga untuk pukulan, *volley*, *slice* dan *dropshoot*.



Gambar 4: Teknik Pegangan *Continental*
Sumber: www.tennis4parents.com

Dari bermacam – macam pegangan seperti tersebut diatas yang paling cocok untuk melakukan *volley* bagi pemula adalah pegangan *continental* atau *continental grip* untuk *volley forehand* dan *eastern grip* untuk *volley backhand*.

c. Jenis Pukulan *volley*

Menurut Magethi B (1990:68) , bahwa *volley* merupakan pemukulan bola sebelum menyentuh net, yang menyatakan ada lima macam pukulan *volley*, yaitu *forehand volley*, *backhand volley*, *low volley*, *stop volley*, *lob volley* .

1. *Forehand volley*

Forehand volley merupakan pukulan terhadap bola yang masih diudara dengan menarik lengan ke kanan sedikit ke samping kanan, permukaan raket sedikit dibuka dan bahu berputar sedikit ke samping dan kaki kiri melangkah kedepan pada saat memukul. Ini dilakukan oleh pemain yang melakukan pukulan dengan tangan kanan.

2. *Backhand volley*

Backhand volley merupakan kebalikan dari pukulan *forehand volley*, yaitu dengan menyilangkan lengan kanan kebagian atas

sebelah kiri badan dan kaki kanan yang digunakan untuk melangkah ke depan.

3. *Low Volley*

Low volley merupakan pukulan *volley* dengan menggerakkan tubuh secara cepat untuk menjangkau bola dengan menekuk lutut untuk mendapatkan bola rendah dengan membuka raket.

4. *Stop Volley*

Stop volley adalah pukulan menjatuhkan bola sedikit melewati net dan jauh dari lawan, dan untuk menghentikan laju bola yang datang. Pukulan ini dilakukan dekat dengan net yang harus memperhatikan pegangan raket dengan kuat.

5. *Lob Volley*

Ini suatu pukulan yang dilakukan bila lawan berada dekat dengan net dan untuk siap memukul kembali. Ini bersifat menyerang dan menangkis, dan berhasil tidaknya suatu *lob* tidak terletak pada kecepatan dan kerasnya pukulan, tetapi pada sentuhan serta waktu raket mengangkat bola.

Konsep dasar dari gerakan *volley* adalah mengeblok. Sama dengan *groundstroke*, teknik *volley* juga terdiri dari *forehand* dan *backhand*. Grip yang digunakan umumnya *continental*.

Teknik *volley* memiliki beberapa tahapan gerak yang akan dijelaskan di bawah ini, antara lain :

- Posisi siap, posisi siku harus berada di depan badan sambil memegang raket yang berada diatas pergelangan tangan. Untuk tangan yang tidak memegang raket menjadi penyeimbang. Biasanya dalam posisi ini tangan yang pasif tersebut memegang leher raket.
- Rentangkan kaki selebar bahu dan agak ditekuk sedikit agar memperoleh keseimbangan tubuh yang baik.

- Gerakkan tubuh harus rileks dan dinamis, dan agar refleks tubuh cepat dan sigap, lakukan gerakan *split step* terlebih dahulu sebelum melakukan pukulan *volley* dengan kaki menjinjit.



Gambar 5: Teknik posisi siap
Sumber: www.12sports.net

- Ayunkan secara pendek dengan posisi raket sedikit terbuka dan lakukan dengan cepat dari atas ke bawah. Lakukan gerakan seperti gerakan membacok sehingga menimbulkan efek spin pada bola, kemudian gerakkan langkah kaki, tangan, dan tubuh ke arah datangnya bola untuk menjemput bola dan pindahkan berat badan ke depan.



Gambar 6: Teknik mengayun raket
Sumber: www.12sports.net

- Langkarkan kaki kiri anda ketika memukul bola apabila anda melakukan *Volley forehand* dan sebaliknya, langkahkan kaki kanan anda ketika melakukan *volley backhand*.



Gambar 7: Teknik menjemput bola
Sumber: www.12sports.net

- Untuk pemula yang baru belajar bermain tenis, bisa latihan pukulan *volley* ini dengan cara yang sifatnya menghadang atau memblok laju bola saja dulu.



Gambar 8: Teknik *follow trough*
Sumber: www.12sports.net

- Setelah melakukan pukulan kemudian kembali keposisi awal atau posisi siap.

7. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu LPTK yang ada di Indonesia memiliki 7 fakultas dan 42 program studi. Salah satu fakultas yang terdapat di UNY adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki 4 program studi, diantaranya: (1) Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), (2) Program Studi Pendidikan Guru SD Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas), (3) Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), dan (4) Program Studi Ilmu Kesehatan Olahraga (IKOR).

Mahasiswa FIK UNY merupakan sebagian kecil masyarakat yang menempuh pendidikan formal tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi disebutkan bahwa mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi. Yahya Ganda (1987: 10) menyatakan bahwa mahasiswa diartikan sebagai pelajar yang menimba pengetahuan tinggi, dimana pada tingkatan ini mereka dianggap memiliki kematangan fisik dan perkembangan yang luas, sehingga dengan nilai yang lebih tersebut mereka dapat memiliki kesadaran untuk menentukan sikap dirinya serta mampu bertanggungjawab terhadap sikap dan tingkah lakunya dalam wacana ilmiah.

Mahasiswa Program Studi PJKR, PGSD Penjas, PKO, dan IKORA dalam proses perkuliahan menggunakan Kurikulum 2009 maupun Kurikulum 2014. Kedua kurikulum tersebut (2009 dan 2014) merupakan kurikulum yang telah dikembangkan dengan sistem *Common Ground*. Mahasiswa harus menyelesaikan 144 SKS guna mendapatkan gelar sarjana.

Mahasiswa FIK UNY merupakan mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi seorang tenaga kependidikan di bidang pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (guru, dosen) mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi maupun tenaga non kependidikan (instruktur, pelatih, tutor) di pusat-pusat lembaga/klub olahraga atau pelatihan olahraga. Dengan demikian mahasiswa yang menempuh kuliah di FIK UNY hendaknya FIK UNY dipakai sebagai kawah candradimuka untuk menempa calon tenaga kependidikan maupun non kependidikan yang memiliki kemampuan profesional di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Amelia Fitriyati (2015) yang berjudul Pengembangan Media Latihan Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Bela Diri Untuk Anak

Usia Dini. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji kelayakan media video tutorial untuk digunakan sebagai pendukung dalam pelatihan teknik dasar tangkisan bela diri Taekwondo untuk anak kelas 1-6 sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertempat di Selabora Setiyaki dan KITS (*Kick Taekwondo School*). Objek penelitian ini berupa pengembangan media video tutorial untuk teknik dasar tangkisan pada Taekwondo.

Pengumpulan data menggunakan angket, selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Uji kelayakan media dikembangkan menurut ahli materi memperoleh hasil 97%, ahli media 88,25 %, uji kelompok kecil 88,5% serta uji coba lapangan sebesar 91,41%. Berdasarkan uji kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media video tutorial untuk mendukung pelatihan gerak dasar Taekwondo menurut ahli materi, ahli media serta uji lapangan sangat layak, serta bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak dasar pada Tenis lapangan bagi mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta. Persamaan penelitian ini yang dikembangkan sama-sama penelitian R&D, serta menggunakan media video tutorial. Perbedaan penelitian ini pada materi yang diteliti

2. Penelitian Jaka Aliy Farissa (2015) yang berjudul Pengembangan media pembelajaran video tutorial teknik dasar Kihon Karate Untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji kelayakan media video tutorial untuk digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran teknik dasar Kihon Karate untuk anak Sekolah Menengah Pertama khususnya kelas VII. Tahap penyusunan penelitian ini ada beberapa langkah yakni identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, uji coba, produksi akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan

pengembangan (*Research and Development*) yang bertempat di SMP Islam Terpadu Abu Akbar Yogyakarta. Objek penelitian ini berupa pengembangan media video tutorial untuk teknik dasar Kihon pada Karate. Pengumpulan data menggunakan angket, selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kuantitatif presentase. Kelayakan media ini sangat baik karena mencapai angka 89,09% pada uji coba kelompok besar. Berdasarkan uji kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media video tutorial untuk mendukung pelatihan gerak dasar karate menurut uji lapangan sangat layak, serta bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak dasar pada Tenis lapangan bagi siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian ini yang dikembangkan sama-sama penelitian *R&D*, serta menggunakan media video tutorial. Perbedaan penelitian ini pada materi yang diteliti.

3. Penelitian Donny April Krismanto (2016) yang berjudul Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk anak tingkat sekolah dasar di sekolah tenis Kabupaten Temanggung. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menguji kelayakan media berbasis video tutorial untuk digunakan sebagai pendukung dalam pembelajaran gerak dasar tenis lapangan untuk anak tingkat Sekolah Dasar. Tahap penyusunan penelitian ini ada beberapa langkah yakni identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, uji coba, produksi akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertempat di Sekolah Tenis di Kabupaten Temanggung. Objek penelitian ini berupa pengembangan media video tutorial untuk teknik dasar tenis lapangan. Pengumpulan data menggunakan angket, selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kuantitatif presentase. Kelayakan media ini sangat baik karena mencapai angka 3,0 kategori baik pada uji coba. Berdasarkan uji

kelayakan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial untuk mendukung pembelajaran gerak dasar tenis lapangan menurut uji lapangan sangat layak, serta bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran gerak dasar pada Tenis lapangan bagi siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian ini yang dikembangkan sama-sama penelitian *R&D*, serta menggunakan media video tutorial. Perbedaan penelitian ini pada materi yang diteliti

C. Kerangka Berpikir

Tabel 1 : Skema Kerangka Berpikir

Selama ini mahasiswa tingkat pemula pada orpil tenis lapangan untuk

KONDISI SAATINI	TINDAKAN	TUJUAN
1. Mahasiswa belum bisa menerapkan contoh latihan yang diberikan oleh dosen. 2. Kurangnya pemanfaatan media sehingga mahasiswa kurang antusias dalam proses pembelajaran.	Peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan	Untuk mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan antusiasme dalam proses pembelajaran.

mempelajari teknik *volley* dalam permainan tenis lapangan mengalami kesulitan.

Guna mendapatkan hasil yang maksimal dari para mahasiswa, perlu

didukung dengan adanya pengajar yang mumpuni dan juga media yang layak untuk digunakan, sehingga dalam proses pembelajaran pun dapat berlangsung dengan baik. Namun dalam implementasinya yang ada di lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa masih belum dapat menerapkan apa yang dosen contohkan, masih banyak mahasiswa yang bingung padahal dosen sudah semaksimal mungkin dalam menyampaikan materinya. Pemanfaatan media pun masih belum maksimal di Universitas Negeri Yogyakarta, padahal diera sekarang penggunaan media sangat membantu suatu proses pembelajaran maupun latihan dengan berbagai kelebihan yang dimilikinya. Media pembelajaran video tutorial juga bisa untuk membantu dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai acuan dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat efektif, sistematis dan variatif.

Pada dasarnya proses pelatihan juga merupakan proses pembelajaran, karena sama-sama mentransfer ilmu atau keterampilan dari individu ke individu lain, walaupun tidak di sekolah formal namun tetap yang dituju adalah ranah psikomotor. Dalam pembelajaran tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat tiga ranah yang dituju yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor, dengan begitu maka media pembelajaran pun dapat digunakan sebagai sarana pelatihan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai dengan aturan yang berlaku.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) atau *R&D*. Jenis penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009: 407).

Endang Mulyatiningsih (2012: 195) menjelaskan 4 langkah pengembangan yakni model 4D yang terdiri dari :

1. Define

Pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam penelitian ini tahap *define* adalah merumuskan desain pembelajaran atau pelatihan tenis lapangan yang meliputi materi pokok, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran. Selanjutnya menentukan tema dan tempat penelitian.

2. Design

Tahap ini peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan untuk membuat materi sesuai hasil analisis materi yang akan disajikan.

3. Development

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu produksi media, validasi atau penilaian rancangan produk dan ujicoba rancangan produk ke subjek.

4. Disseminate

Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption.*

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah produk media pembelajaran gerak dasar teknik *volley* tenis lapangan berbasis video tutorial yang berupa tata cara dalam melakukan teknik dasar memegang raket dan pelaksanaan teknik dasar *volley*. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini diharapkan menjadi alternatif bagi pelatih tenis lapangan sebagai media untuk melatih atau dapat juga untuk dosen yang ingin mengajarkan tenis lapangan kepada mahasiswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lapangan tenis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan Februari 2019, sedangkan pada tahap penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pengembangan ini ada dua yaitu, subjek validasi produk dan subyek ujicoba produk.

1. Subyek validasi produk

- a. Ahli Materi yang berjumlah 1 orang, yaitu adalah dosen atau pakar tenis lapangan yang berperan untuk menentukan dan menilai materi yang ada dalam produk pengembangan sesuai tingkat kebenaran dan kedalaman materi.
- b. Ahli Media 1 orang, yaitu dosen atau pakar yang ahli dalam hal media pembelajaran. Ahli media berperan menilai produk dari segi tampilan menggunakan angket tentang media.

2. Subyek ujicoba produk

- a. Dosen tenis lapangan yang berjumlah 2 orang, adalah para pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- b. Semua mahasiswa orpil tenis lapangan tingkat pemula dari Program Studi PJKR, PKO, IKOR, dan PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket/Kuesioner

Sugiyono (2009: 199) menjelaskan angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kelebihan angket atau kuesioner menurut Nana Sudjana (2004: 103) adalah sifatnya yang praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya.

Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media, pelatih dan mahasiswa. Angket untuk ahli media dan ahli materi digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan dan penyempurnaan produk. Alternatif jawaban menggunakan skala *Likert* yang diberikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 2 : Kriteria Penskoran Item Pada Angket dengan Skala *Likert*

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Sugiyono (2009: 199)

Instrumen angket disusun dengan beberapa indikator penilaian materi maupun media untuk masing-masing ahli, dosen maupun mahasiswa. Kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat pada tabel. Kisi- kisi Instrumen untuk ahli materi dan dosen dapat dilihat pada tabel 3 sedangkan ahli media pada tabel 4, dan tabel 5 kisi-kisi untuk mahasiswa.

Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi dan Dosen

Aspek Penilaian	Aspek yang dinilai	No. Butir
Kualitas aspek materi latihan	1. Isi/materi yang ada dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan tingkat pemula.	1-3
	2. Tahapan/urutan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan tingkat pemula.	4-5
	3. Isi video tutorial sudah tepat untuk melatih teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan tingkat pemula.	6-7
Kualitas aspek materi pembelajaran	4. Produk ini dapat melibatkan mahasiswa secara aktif.	8-9
	5. Tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	10
	6. Penulisan istilah dalam olahraga tenis lapangan.	11
	7. Mempermudah mahasiswa dalam memahami latihan teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan.	12, 13, 14

(Dimodifikasi dari penelitian Amelia Fitriyani, 2015)

Tabel 4 : Kisi-kisi Instrumen Angkat untuk Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	No. Butir
1.	Tampilan Produk	1. Kapasitas video.	1-10
		2. Durasi waktu video.	
		3. Kejelasan gambar pada video.	
		4. Warna tulisan dalam video.	
		5. Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam	

		video.	
		6. <i>Backsound</i> yang mendukung video.	
		7. Pemilihan gambar guna memperjelas isi.	
		8. Tata letak tulisan dalam video.	
2.	Pemrograman	9. Bentuk tempat dan <i>cover</i> DVD. 10. <i>Design</i> cover DVD. 11. Kemudahan media dalam menggunakan. 12. Ketepatan memilih alur gerakan. 13. Kesesuaian properti yang menunjang. 14. Kesesuaian kostum yang digunakan talent. 15. Kemudahan dalam menduplikasi media. 16. Kualitas <i>editing</i> produk.	11- 16

(Dimodifikasi dari penelitian Amelia Fitriyani, 2015)

Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen untuk mahasiswa

Aspek Penilaian	Indikator	No. Butir
Aspek Materi	Materi yang disajikan dalam video tutorial teknik dasar tenis lapangan, mudah dipahami untuk tingkat pemula.	1
	Materi yang ada dalam media, sesuai untuk tingkat pemula.	2
	Materi yang ditampilkan dalam video tutorial membingungkan.	3
	Gerakan yang ditampilkan oleh model.	4,5
Aspek Pembelajaran	Video tutorial teknik dasar tenis lapangan meningkatkan semangat dan berlatih.	6
	Media ini dapat membantu proses latihan.	7

Aspek Media	Video tutorial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.	8
	Penjelasan suara yang ada pada video sudah jelas.	9
	Media ini mudah dalam penggunaanya.	10
	Gambar dalam video tutorial teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan sudah menarik dan sesuai materi yang ditampilkan.	11
	Ukuran, jenis dan warna huruf pada video tutorial teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan mudah dibaca.	12
	<i>Cover</i> sudah menarik.	13

(Dimodifikasi dari penelitian Amelia Fitriyani, 2015)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diambil dari model penelitian Sugiyono (2012: 298). Tahapan yang ada dalam prosedur penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pengembangan 4D menurut Endang Mulyatiningsih 2012: 195). Adapun tahapan yang dilalui dalam prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Define*

a. Latar Belakang

Tahap ini dilaksanakan untuk mencari sumber-sumber permasalahan, pokok persoalan, sekaligus analisis kebutuhan. Tahap ini dilakukan peneliti di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Analisis Tujuan

Analisis produk ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa diperlukannya suatu produk untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan wawancara personal dengan salah satu dosen di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Tahap *Design*

Tahap ini berupa penyusunan materi, materi yang ditampilkan dalam produk berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen yang mengampu mata kuliah tenis lapangan dan juga berdasarkan literatur yang sesuai dengan materi. Setelah tersusun dengan sistematis dari segi materi dilanjutkan dengan penyusunan *shooting scrip* untuk acuan dalam *shooting*.

3. Tahap *Development*

a. Produksi media

Tahap awal dalam pengembangan produk adalah peneliti mulai mengambil gambar/*shooting* dalam bentuk potongan-potongan gambar sesuai dengan *shooting script* yang sudah tersusun secara sistematis. Kemudian, setelah *shooting* peneliti mulai mengedit potongan gambar menggunakan bantuan aplikasi editting video pada PC guna menyatukan potongan gambar video tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh.

b. Validasi dan Revisi

Setelah produk selesai dikembangkan, langkah berikut yang ditempuh peneliti adalah, uji validasi oleh ahli materi dibidang tenis lapangan dan dilanjutkan dengan validasi ahli media oleh ahli yang berkompeten dibidang media pembelajaran. Berdasarkan data dari validasi ahli dan juga masukan yang telah diterima, selanjutnya peneliti menggunakan data tersebut sebagai acuan guna penyempurnaan produk/revisi produk.

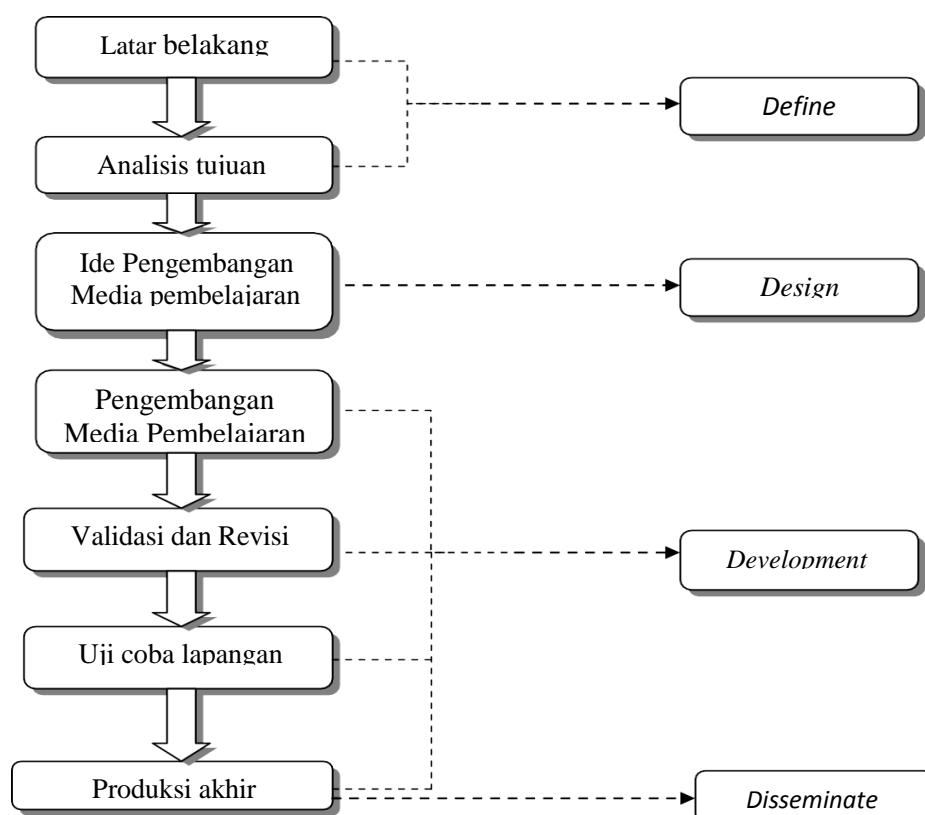
c. Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan dengan cara meminta mahasiswa dan dosen untuk menggunakan produk dan mengevaluasinya, melalui angket yang telah disediakan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi dan diuji coba sebelumnya.

d. Produksi akhir

Setelah pada tahap akhir tak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk tingkat pemula. Dalam tahap produksi akhir ini video tutorial dikemas dalam bentuk DVD dan diberi cover sesuai dengan isi video tutorial gerak dasar tenis lapangan tersebut.

Dari rangkaian penjelasan tersebut dapat digambarkan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :



Gambar 9. Alur Prosedur Penelitian
Sumber: Sugiyono (2009)

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui lembar penilaian, lembar hasil wawancara dan angket motivasi belajar mahasiswa. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini untuk diambil data antara lain :

(1) ahli materi, (2) ahli media, (3) dosen (4) dan mahasiswa. Hasil penelitian selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami. Data yang dianalisis meliputi :

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi, sedangkan untuk data kuantitatif berupa data kelayakan media. Untuk menganalisis kelayakan media pembelajaran dilakukan langkah-langkah berikut ini :

1. Melakukan tabulasi/rekapitulasi data hasil penelitian
2. Menghitung rata-rata skor tiap indikator dengan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

X = skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

n = Jumlah penilai

Acuan pengubahan skor skala empat tersebut dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 : Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala Empat

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008: 123)

Keterangan :

Harga x dan SB_x diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Maksimal Ideal} = \frac{\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Butir Soal}}$$

Skor Minimum Ideal = Jumlah Butir Soal X Jumlah Skor Terendah.

$$\begin{aligned}x &= \text{skor aktual (skor yang diperoleh)} \\X &= \text{rerata skor ideal} \\&= \frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\&= \frac{1}{2}(5 + 1) \\&= 2,5 \\SB_x &= \text{simpangan baku ideal} \\&= \frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\&= \frac{1}{6}(4 - 1) \\&= 0,5\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel konversi di atas diperoleh standar kualitas produk video tutorial gerak dasar tenis lapangan di tiap aspeknya sebagai berikut:

- a. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan sangat baik (A) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah lebih dari atau sama dengan 3,00
- b. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan baik (B) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 3,00.
- c. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan cukup baik (C) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,5 sampai dengan 2,00
- d. Kualitas video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan kurang baik (D) jika rata-rata skor yang diperoleh adalah kurang dari 2,00

Pedoman tersebut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan media. Media dikatakan baik untuk diujicobakan apabila hasil penilaian para ahli minimal masuk dalam kategori cukup baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Produk dalam penelitian ini berupa video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Video tutorial ini berdurasi 6menit 23 detik dengan kapasitas video 626 Mb. Pengguna dapat menggunakan media ini melalui beberapa alat elektronik seperti DVD *player*, laptop, dan komputer. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk tingkat pemula disusun mencakup materi pegangan *grip*, *volley forehand*, *volley backhand*.

Produk pengembangan ini disusun agar menjadi media bantu bagi mahasiswa tenis lapangan tingkat pemula dalam mempelajari tahapan-tahapan teknik dasar *volley* tenis lapangan secara mandiri. Produk pengembangan media berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan diharapkan mampu digunakan sebagai sumber latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk mahasiswa pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Tahap penelitian terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 7 : Prosedur Kegiatan Pengembangan

No.	Prosedur Pengembangan	Nama Kegiatan
1.	Tahap <i>Define</i>	a. Latar belakang b. Analisis tujuan
2.	Tahap <i>Design</i>	a. Penyusunan materi b. <i>Shooting script</i>

3.	Tahap <i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Produksi media b. Penilaian dan validasi ahli b. Revisi produk c. Penilaian dosen dan mahasiswa <i>d. Packaging</i>
4.	Tahap <i>Disseminate</i>	Memberikan beberapa keping DVD video tutorial untuk media bantu.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pengambilan data dan informasi dilaksanakan di lapangan tenis Universitas Negeri Yogyakarta berupa observasi tentang program latihan teknik dasar *volley* untuk tingkat pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dari observasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa informasi, yaitu mahasiswa masih kesulitan menerapkan apa yang sudah dicontohkan oleh dosen/pengajar. Dalam latihan teknik dasar pegangan *grip*, *volley forehand*, dan *volley backhand* dosen/pengajar kurang memperhatikan tahapan-tahapan latihan sehingga mahasiswa kesulian dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian dosen/ pelatih juga belum bisa memanfaatkan media bantu dalam proses latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan.

Beberapa hasil observasi tersebut dapat dilakukan analisis kebutuhan dan analisis tujuan. Rangkuman dari tahap analisis adalah :

a. Latar belakang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dosen maupun mahasiswa membutuhkan media bantu agar latihan dapat terkoordinasi dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Serta bagi

mahasiswa akan menambah semangat dan minat karena secara otomatis mahasiswa akan lebih tertarik dengan sesuatu yang baru, apalagi dikemas secara menarik.

b. Analisis tujuan

Video tutorial yang sudah dikembangkan diharapkan mampu membantu kerja dosen dan memberikan variasi program latihan untuk mahasiswa pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan adanya variasi tersebut diharapkan mahasiswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga program latihan yang sudah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua yang dilaksanakan dalam penelitian pengembangangan media ini adalah menyusun materi yang akan ditampilkan. Materi yang akan ditampilkan adalah teknik dasar *volley* tenis lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun tahapan-tahapan latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan dengan tepat dan sistematis.

Setelah dilaksanakan penyusunan tahap selanjutnya adalah menyusun konsep produk. Dalam menyusun konsep produk yang disini merupakan video tutorial terdapat beberapa tahap yaitu :

a. Penyusunan materi

Isi dari materi inilah yang nanti akan dimasukan dalam produk media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan yaitu pegangan *grip volleyball*, *grip volleyball backhand*, *volley forehand*, dan *volley backhand*. Penyusunan materi ini hasil konsultasi dengan dosen yang mata kuliah tenis dan juga hasil beberapa literatur yang sesuai materi dasar *grip*, *volley forehand* dan *volley backhand*.

b. Pembuatan *shooting script*

Shooting script merupakan naskah video/film yang berisi uraian lengkap setiap adegan (*shoot*), babak (*scene*), jenis musik, efek suara (*sound effect*) hubungan antara gambar dan suara, sudut pengambilan kamera, jenis *shoot*, lokasi/ruang, *property*, sumber visual dan pemain sehingga akan mempermudah pelaksanaan dalam proses produksi. Hasil dari penulisan *shooting script* digunakan sebagai pedoman atau arahan dalam proses pembuatan film/video agar hasilnya lebih terstruktur. Secara lengkap *shooting script* sudah tercantum pada lampiran 12.

Produksi media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan diawali dengan pengambilan gambar video maupun foto dilakukan di lapangan tenis *outdoor* sesuai dengan *shooting script* yang sudah disusun sebelum memulai pengambilan gambar.

Telah diuraikan bahwa dalam video ini terdapat variasi yang digunakan dalam pengambilan gambar video yaitu *standart* dan *slow-motion* sehingga gerakan gerakan akan terlihat lebih jelas kalau gerakan model yang pelan.

Tahap selanjutnya setelah pengambilan gambar yang terdiri dari banyak *shoot*, kemudian melalui proses *editting* dan *mixing* akan dipotong dan dipilih mana yang bagus dan layak, lalu digabungkan serta menghilangkan *shoot* yang gagal. Proses *editting* dan *mixing* dilakukan dengan menggunakan *adobe Premiere pro cc 2018*. Selanjutnya dipilih dan dilakukan proses penggabungan *shoot* menjadi *scene*. Proses terakhir yaitu *mastering* atau *packaging*. Format yang digunakan yakni format MP4, karena film yang dihasilkan berukuran besar.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan ini adalah penilaian terhadap produk pengembangan ini terhadap ahli materi dan ahli media. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap produk yang sudah dikembangkan.

Media pengembangan ini dikatakan baik apabila telah melalui beberapa tahap penilaian. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan dosen tenis. Penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas produk sebelum digunakan dan dinilai mahasiswa. Penilaian yang dilakukan oleh ahli menggunakan instrumen berupa angket. Data dan saran yang diberikan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan media pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil penilaian para ahli dan juga dosen.

a. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Ahli Materi

1). Penilaian ahli materi

Penilaian materi dalam media dilakukan oleh ahli materi yaitu Bapak Abdul Alim, M.Or. selaku dosen yang berkompeten sesuai materi yang disajikan yaitu tentang pembelajaran teknik dasar *volley* tenis lapangan. Penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek materi dan aspek pembelajaran. Hasil penilaian media video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan dapat dilihat pada tabel 8.

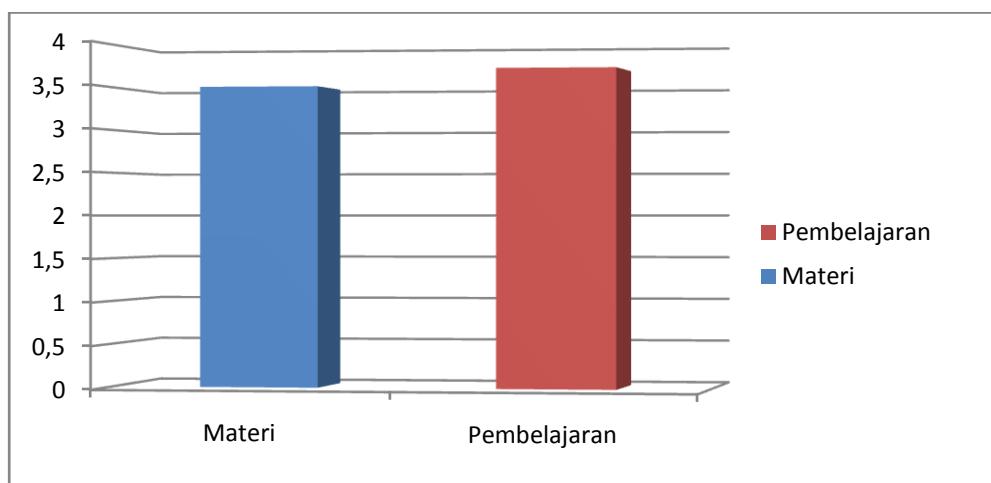
Tabel 8 : Penilaian oleh ahli materi terhadap media video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1	Materi	7	25	3,5	Sangat Baik
2	Pembelajaran	7	26	3,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 8, dapat disimpulkan bahwa materi dalam produk pengembangan dalam penelitian ini masuk kedalam kategori sangat baik dan produk ini layak untuk di ujicobakan. Pedoman penilaian konversi nilai disajikan lengkap pada lampiran 3. Rekapitulasi hasil

penilaian ahli materi jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 10.

Hasil Penilaian Ahli Materi



Gambar 10. Hasil Penilaian Ahli Materi

2) Revisi Produk Evaluasi dari Ahli Media

Hasil penilaian produk video tutorial dari ahli materi dalam lembar angket, disampaikan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial *volley* tenis lapangan ini secara keseluruhan sudah sangat baik serta sudah tidak ada masukan lagi dari ahli materi karena materi yang ditampilkan sudah sesuai tahapan yang digunakan dalam melatih *volley* tenis lapangan tingkat pemula.

b. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Ahli Media

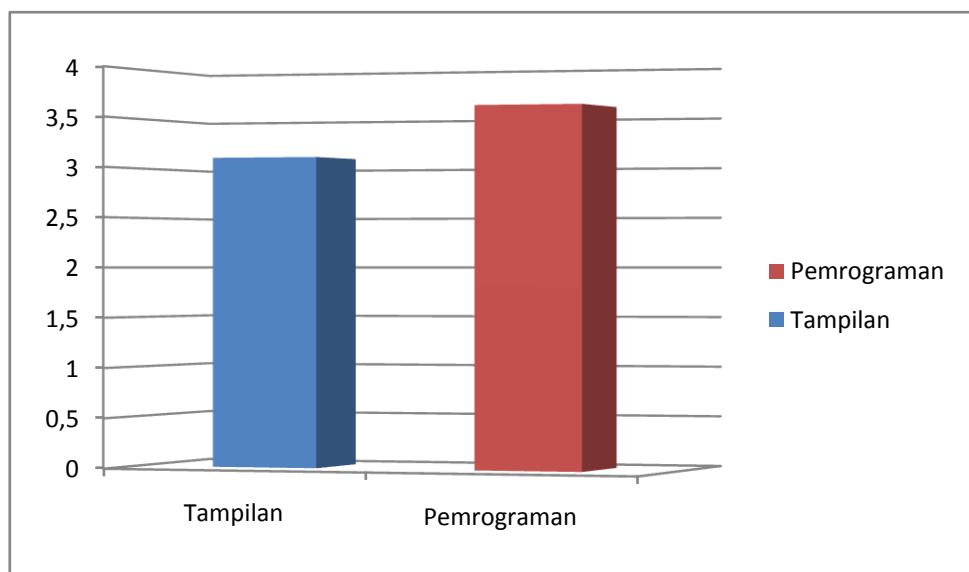
1) Penilaian Ahli Media

Penilaian media pembelajaran ini dilakukan oleh ahli media yaitu bapak Caly Setiawan. Ph.D. selaku dosen yang berkompeten dalam pengembangan media pembelajaran. Penilaian media oleh ahli media ditinjau dari aspek tampilan. Hasil penilaian media pembelajaran video tutorial dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 : Penilaian oleh ahli media terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial

No	Aspek Penilaian	Butir	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1	Tampilan	8	24	3,1	Sangat Baik
2	Pemrograman	8	29	3,6	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 9, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dari aspek tampilan media masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukan bahwa media ini layak untuk diujicobakan. Pedoman penilaian dan konversi nilai disajikan lengkap pada lampiran 5. Rekapitulasi hasil penilaian ahli media jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Hasil Penilaian Ahli Media

2) Revisi Produk dari Ahli Media

Masukan dari ahli media mengenai produk media video tutorial secara keseluruhan sudah dinyatakan sangat baik, namun saran ahli media sebelum digunakan perlu ada beberapa

perbaikan. Perbaikan yang disarankan ahli media adalah sebagai berikut :

- a) Transisi teks, video, dan gambar terlalu cepat.
- b) Lebih diperbanyak video dibandingkan teks atau foto.

Hasil revisi produk media pembelajaran video tutorial adalah sebagai berikut :

- a) Transisi terlalu cepat.

Sebelum direvisi transisi videonya terlalu cepat terutama pada teksnya. Namun saran dari ahli media lebih diperpanjang lagi durasinya supaya pengguna mendapatkan waktu untuk mencerna isi dari teks tersebut.

- b) Lebih diperbanyak videonya.

Karena ini audio visual ahli media menyarankan lebih diperbanyak videonya dibandingkan gambar, foto ataupun teksnya. Jadi revisinya lebih diperbanyak contoh gerakan-gerakan menggunakan video seperti saat *really volley* dengan teman dan juga simulasi *volley* pada permainan sesungguhnya.

c. Penilaian Produk dan Revisi Produk dari Dosen

1) Penilaian dosen

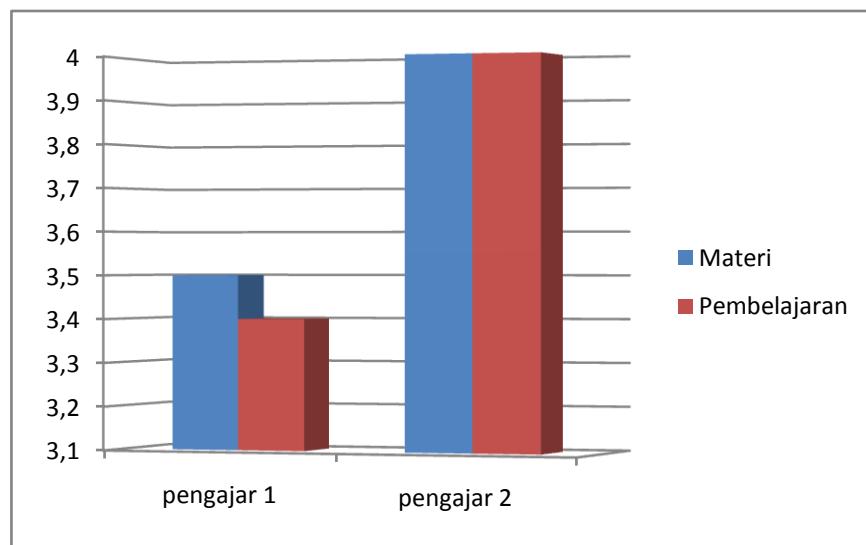
Penilaian media pembelajaran ini dilakukan oleh pengajar 1 dan pengajar 2 selaku dosen mata kuliah tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek materi. Hasil penilaian media oleh pelatih dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 : Penilaian oleh dosen terhadap produk pengembangan media pembelajaran video tutorial

No	Nama	Aspek	Skor Perolehan	Rerata Skor	Kategori
1	Pengajar 1	Materi	25	3,5	Sangat Baik

		Pembelajaran	24	3,4	Sangat Baik
		Materi	28	4	Sangat Baik
2	Pengajar 2	Pembelajaran	28	4	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 10, bisa disimpulkan materi media masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media ini sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta. Pedoman penilaian dan konversi nilai disajikan secara lengkap pada lampiran 7. Rekapitulaasi hasil penilaian oleh dosen jika disajikan dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Hasil Produk dari dosen

2) Revisi Produk dari Dosen

Masukan yang diperoleh dari dosen pun juga sudah sangat baik serta sudah tidak ada masukan lagi dari ahli materi karena materi yang ditampilkan sudah sesuai tahapan yang digunakan dalam melatih *volley* tenis lapangan tingkat pemula.

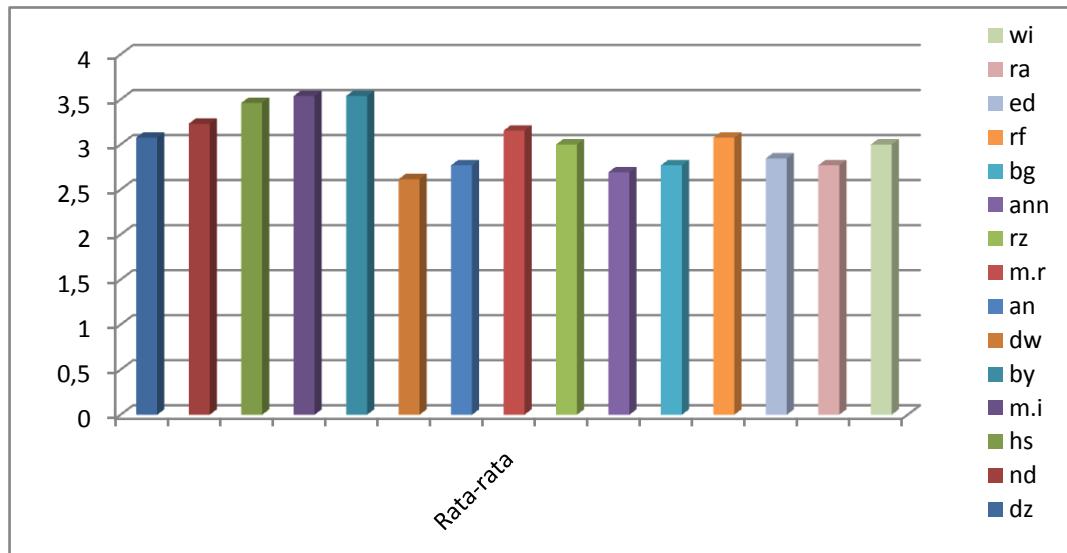
d. Penilaian Produk oleh Mahasiswa

Penilaian media video tutorial oleh 16 mahasiswa FIK di Universitas Negeri Yogyakarta menunjukan media video tutorial memperoleh skor rata-rata 3,0 termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil penilaian media oleh mahasiswa dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 : Hasil Penilaian Oleh Mahasiswa.

No	Nama	Jumlah	Rata-rata
1	Dz	40	3,076923
2	NY	42	3,230769
3	HN	45	3,461538
4	M. I	46	3,538461
5	BH	46	3,538461
6	DS	34	2,615384
7	An	36	2,769230
8	M. R	41	3,153846
9	RK	39	3
10	Ann	35	2,692308
11	BA	36	2,769231
12	Rf	40	3,076923
13	Ed	37	2,846154
14	Rr	36	2,769231
15	Wd	39	3
16	Ku	35	2,692308

Pedoman penilaian dan konversi nilai disajikan secara lengkap pada lampiran 13. Rekapitulasi hasil penilaian oleh atlet jika disajikan dalam diagram batang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Diagram Batang Hasil Penilaian Mahasiswa

e. Packaging Produk

Dalam tahap *packaging* ini peneliti mulai men-*design cover* pada tempat DVD dan juga pada DVD. Dalam men-*design cover* ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Canva: Logo & Invitation Maker*. Hasil dari pembuatan *design cover* dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Design Cover DVD

4. Tahap Penyebarluasan (*Diseminate*)

Pada tahap penyebarluasan produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan, peneliti masih memfokuskan penyebarluasan media hanya di Universitas Negeri Yogyakarta

saja, dengan cara membagikan beberapa keping CD atau berupa file untuk mahasiswa yang ingin memiliki bisa *copy file* video tersebut. Demikian yang bisa dilakukan peneliti pada tahap ini, sebab masih terkendala keterbatasan peneliti terhadap biaya yang harus dikeluarkan dan juga kekurangan yang masih ada di dalam produk pengembangan ini.

C. Pembahasan

1. Pengembangan dan Penilaian Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar *Volley* Tenis Lapangan.

Prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan menggunakan model pengembangan 4D oleh Sugiyono (2009: 407). Menurut Endang Mulyatiningsih pengembangan 4D terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) tahap *Define*, 2) tahap *Design*, 3) tahap *Development*, dan 4) tahap *Disseminate*.

Pengembangan media ini memerlukan beberapa tahap dalam produksinya. Tahapan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini antara lain: 1) tahap *Define* yang meliputi latar belakang dan analisis tujuan, 2) tahap *Design* meliputi penyusunan materi, pembuatan naskah skenario, *shooting script*, 3) tahap *Development* mencakup produksi media penilaian validasi ahli, revisi produk, *packaging* dan uji coba lapangan, 4) tahap *Disseminate* mencakup penyebarluasan produk dengan cara membagian video tutorial ke mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.

Media pembelajaran belum bisa disebut baik untuk digunakan bila belum dilakukan penilaian oleh ahli dan dosen tenis. Hal ini sesuai dengan penjelasan Azhar Arsyad (2003:175) bahwa perlu adanya penilaian sebelum media digunakan dengan kriteria penilaian. Ahli materi menilai isi media yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam media tersebut, ahli media menilai dari sisi tampilan dan proses *editing* nya. Sementara dosen/ pengajar menilai dari aspek materi dan juga sedikit dari medianya. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 : Data Hasil Penelitian

No	Aspek Penilaian	Penilai			Rerata Skor	Kategori
		Ahli Materi	Ahli Media	Dosen Tenis		
1	Materi	3,5	-	3,5	3,5	Sangat Baik
2	Pembelajaran	3,7	-	3,4	3,5	Sangat Baik
3	Tampilan	-	3,1	-	3,1	Sangat Baik
4	Pemrograman	-	3,6	-	3,6	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan dosen tenis, media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula dinyatakan sangat baik digunakan untuk media bantu dalam proses latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan. Sedangkan penilaian dari 16 mahasiswa menunjukan rata-rata 3,0 sehingga masuk kedalam kategori sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan ada empat tahap yaitu:
 - a. *Define*, adalah merumuskan masalah yang menjadi latar belakang atau landasan penelitian pengembangan ini. Menganalisis tujuan penelitian pengembangan
 - b. *Design*, adalah membuat rancangan awal produk yang akan dikembangkan, seperti penyusunan data dan materi serta pembuatan *shooting script* yang dilanjutkan dengan *take* gambar dan *editing*.
 - c. *Development*, yaitu tahap melakukan penilaian dan evaluasi oleh ahli materi, ahli media, dosen, dan mahasiswa serta menganalisis hasil penilaian kemudian melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir.
 - d. *Disseminate*, adalah penyebarluasan produk, dimana produk mulai dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.
2. Hasil penilaian oleh ahli materi, penilaian media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan dari aspek materi memperoleh skor 3,5 dikatakan sangat baik, demikian juga dengan aspek pembelajaran memperoleh skor 3,7 dikatakan sangat baik. Ahli media menilai dari aspek tampilan video mendapat skor 3,1 dikatakan sangat baik dan aspek pemrograman mendapat skor 3,6 dikatakan sangat baik. Kemudian hasil penilaian oleh dua dosen tenis dari aspek materi yang sudah dirata-rata mendapat skor 3,5 dikatakan sangat baik demikian juga

dengan aspek pembelajaran mendapat skor 3,4 dikatakan sangat baik. Kesimpulan dari penilaian media tersebut adalah media pembelajaran video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula dinyatakan sangat baik digunakan untuk proses pembelajaran atau latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula di FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan tingkat pemula masih belum sempurna, sebab masih terdapat beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Media ini masih belum bisa menampilkan gambar secara detail saat gerakan dilakukan.
2. Media pembelajaran ini belum bisa menampilkan penjelasan tentang gerakan yang harus dilakukan dalam bentuk narasi suara (*dubbing*).
3. Media ini belum mampu menayangkan materi teknik memukul *volley smash* karena adanya keterbatasan waktu dan tentunya keterbatasan peneliti.
4. Media ini belum mampu menampilkan jenis *volley* tenis lapangan dengan lebih spesifik

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *volley* tenis lapangan, maka beberapa saran yang diajukan antara lain:

1. Penting untuk mengembangkan media pembelajaran atau latihan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar mampu membantu proses latihan dalam olahraga tenis lapangan khususnya dalam latihan teknik dasar *volley* tenis lapangan untuk mahasiswa tingkat pemula.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.

3. Dosen seharusnya menggunakan media bantu seperti media audio visual dalam proses pembelajaran/perkuliahannya untuk melatih tenis lapangan khususnya teknik dasar *volley* tenis lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Fitriyati. 2015. Pengembangan Media Latihan Video Tutorial Teknik Dasar Tangkisan Bela Diri Untuk Anak Usia Dini. *Skripsi* UNY
- Arif S. Sadiman (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta : Depdikbud. PT. Raja Gravindo Persada
- Azhar Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bompa, Tudor O.(1999). *Theory and methodology of training. The key to athletic performance*, 4rd edition dubuque , Iowa: Kendall/Hunt PublishingCompany.
- _____(1994) *Theory and methodology of training*.Toronto: MozaicPress.
- Brown, Jim. (2001). *Tenis Tingkat Pemula*. Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Cecep dan Bambang. (2011).Pendekatan Kontruktivitas Dalam Proses Pembelajaran. Jakarta:Rineka Cipta
- Crespo, Miguel and Miley, Dave. 1998. ITF Advanced Coaches Manual. Roehampton, London: ITF, Ltd.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Donny April Krismanto. 2016. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk anak tingkat Sekolah Dasar di Sekolah tenis Kabupaten Temanggung. *Skripsi*UNY
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*.Yogyakarta. Mitra Cendekia Press
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta. FIK. UNY
- British Schools Tennis Association. 2012. *Tennis*. www.teachpe.com/gcse/Tennis.pdf. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2016
- Engstrom, Lars-magnus., Forsberg, arthur and Apitzsch, Erwin. (1989). *Coaching children and young people in tennis* Philadelphia, PA: Saunders College Publishing
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Gagne, Robert M; Briggs Leslie J. & Wager Walter W. (1992). *Principles of instructional design. (Rev.ed.)*. Orlando: Harcourt Brace Jvanovich College Publisher.

- Grips Leffty. Daydream.mentadd.com. diakses pada tanggal 26 Agustus 2016
- Harsono. 1993. *Latihan fisik*. Jakarta: KONI
- Heinich. et al. (1996). *Instructional media and technologies for learning*. New Jersey: Printice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company.
- Hohm, Jindrich and Klavora, Peter. (1987). *Tennis: Tecniue and tactics play to win the czech way*. Toronto, Canada: Sport Book Publihser.
- ITF. (2015). *Rules of tennis*. ITF LTD. Bank lane roehampTon London
- Jaka Aliy Farissa. 2015. Pengembangan media pembelajaran video tutorial teknik dasar *Kihon Karate* Untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. *SkripsiUNY*
- Juliantara, Ketut (2009). Media Pembelajaran [Online]. Tersedia : <http://www.google.co.id/Fredukasi.Kompasiana.com>[14 Maret 2019]
- Ladidner, Rex. (2003) *Pedoman lengkap bermain tenis*. Semarang : Dahara Prize.
- Magheti, Bey dan Sage, George. H. 1990. *Tenis Para Bintang*. Bandung : CV Pioner Jaya
- Mukhtar. 2003. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: CV.Misaka Galiza
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Paul Ngatman. (1999). *Tes Keterampilan Bermain Tenis Lapangan Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Program Pascasarjana IKIP Yogyakarta.
- Rudi Susilana.Cepi Riyana.,2008. Media Pembelajaran. Bandung :CV Wacana Prima
- Rusman, dkk. 2012. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanaky Hujair. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba Sardiman. AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. RinekaCipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto dan Dangsina Muluk. (2011). *Pengantar teori dan metodologi melatih fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung

- _____.(2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____.(2003).*Keterampilan groundstrokes petenis pemula*. Desertasi: Jakarta.Universitas Negeri Jakarta.
- _____. (2002). *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*.FIK.UNY
- Syamsu Yusuf. (2006). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- United States Tennis Association. 1996. *Tennis Tactics: Winning Patterns of Play*. Champaign, Illinois: LelisurePress.
- Yudoprasetio. (1981). *Belajar Tenis Jilid 1*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- _____. (2002). *Belajar Tenis Jilid 2*. Jakarta: Bhatara KaryaAksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Observasi Untuk Pelatih



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

Alamat: Jalan Colombo Yogyakarta 55281 Telp.
(0274) 586168, ext.560, 557 Fax. (0274) 513092

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PELATIH TENNIS

Nama :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara/i selaku pelatih tenis tentang kesulitan dalam melatih.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas.
4. Jawablah setiap pertanyaan pada lembar observasi berikut dengan jujur serta penuh sesuai yang dialami dilapangan.
5. Tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dari saudara/i.

DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah secara singkat

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan dengan baik ?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Menurut anda, apakah anda sudah cukup jelas dan sistematis/urut saat melatih teknik dasar volley dalam tenis lapangan?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana cara meningkatkan latihan agar atlet dapat memahami dan mengingat materi latihan ?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan?

.....
.....
.....
.....
.....

6. Apakah materi visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan harus mendengarkan materi dari pelatih ?

.....
.....
.....
.....
.....

7. Menurut anda, bagaimana cara memperkenalkan gerak dasar volley dalam tenis lapangan untuk pemula ?

.....
.....
.....
.....
.....

8. Bagaimana menurut anda mengenai media tambahan berupa video tutorial dalam mengenalkan teknik dasar volley dalam tenis lapangan ?

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

Instrumen pengembangan observasi ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- (Lingkari salah satu option penilaian tersebut).

Yogyakarta, April 2019

Ahli materi



Abdul Alim, M Or.
NIP. 19821129 200604 1 00

Lampiran 2. Hasil Observasi Pelatih Tenis.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jalan Colombo Yogyakarta 55281 Telp.
(0274) 586168, ext.560, 557 Fax. (0274) 513092

LEMBAR OBSERVASI UNTUK PELATIH TENIS LAPANGAN

Nama : *Abdul Aum*

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat saudara/i selaku pelatih tenis tentang kesulitan dalam melatih.
3. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian jawablah secara singkat dan jelas.
4. Jawablah setiap pertanyaan pada lembar observasi berikut dengan jujur serta penuh sesuai yang dialami di lapangan.
5. Tak lupa kami ucapan banyak terima kasih atas segala bantuan dari saudara/i.

DAFTAR PERTANYAAN

Jawablah secara singkat

1. Apakah atlet dapat menerima dan mengingat seluruh materi yang disampaikan oleh pelatih ?

Tidak semua materi yang disampaikan dapat diterima dan diingat oleh atlet pemula.

2. Menurut anda apa penyebab utama atlet kurang dapat memahami atau mengingat materi latihan dengan baik ?

Dengan model verbal atlet kadang kurang memperhatikan aturan lebih mudah dengan diberikan contoh gerakan yang akan diperlajui sehingga mudah diingat.

3. Menurut anda, apakah anda sudah cukup jelas dan sistematis/urut saat melatih teknik dasar volly dalam tenis lapangan?

Berum masih ada yang kurang.

4. Bagaimana cara meningkatkan latihan agar atlet dapat memahami dan mengingat materi latihan ?

Dengan diberikan contoh gerakan pertulisan seperti melihat video di youtube atau pelatih yg memberikan contoh.

5. Bagaimana pendapat anda mengenai media untuk meningkatkan kualitas dalam latihan ?

Atau lebih baik ada media yang digunakan saat latihan

-
.....
6. Apakah materi visual akan lebih mudah dipahami dibandingkan dengan atlet harus mendengarkan materi dari pelatih ?

*Baru, karena atlet langsung dapat meminta
gratis dari yg diihat.*

.....
.....

7. Menurut anda, bagaimana cara memperkenalkan teknik dasar volley dalam tenis lapangan untuk pemula ?

*Dengan, di berikan pemahaman pengetahuan teknik volley
dan di jasakan dg contoh gerakan.*

.....
.....

8. Bagaimana menurut anda mengenai media tambahan berupa video tutorial dalam mengenalkan teknik dasar volley dalam tenis lapangan ?

*Media tersebut baik, sehingga dapat
digunakan utk memperkenalkan teknik dasar
volley dm pemula tentu dan juga
lebih mudah utk mempraktekkannya.*

.....

Yogyakarta, 15 April 2019

Pelatih



(.....)

Lampiran 3. Lembar Evaluasi Ahli Materi.

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi Expert Judgment

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Abdul Alim, M.Or.
Di tempat

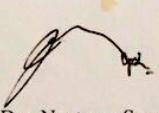
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta.”**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

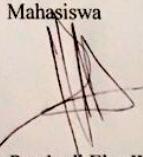
Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Hormat saya,
Mahasiswa


Pembudi Elsa Wiguna
NIM. 15601244003

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Alim, M Or.
NIP : 19821129 200604 1 001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

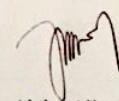
Nama : Pambudi Elsa Wiguna
NIM : 15601244003
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video
Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk
Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas
Negeri Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2019

Mengetahui,

Dosen Ahli



Abdul Alim, M Or.

NIP. 19821129 200604 1 001

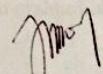
VALIDASI PRODUK

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta.

No	Masukan
1.	Pada gerakan Menangkap Bola tanpa raket belum di perhatikan bolanya. baru gerakan menangkap. Sebaiknya ada bolanya.
2.	Ada beberapa kalimat yang susah dipahami dlm instruksi (kalau memungkinkan dibuat ada suranya). Supaya kalimat yang dibuat dlm instruksi baik sebaiknya ada referensinya.

Yogyakarta, Maret 2019

Ahli Materi,



Abdul Alim, M.Or.

NIP. 19821129 200604 1 001

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti : Pambudi Elsa Wiguna

Ahli Materi : Abdul Alim, M.Or..

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran video tutorial untuk tingkat pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom angka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
6. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas Materi Latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula.				✓
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.			✓	
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.			✓	
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk atlet pemula.				✓
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula.			✓	
	6. Materi teknik dasar <i>volley</i> sudah dapat disampaikan melalui video.			✓	
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.			✓	
Kualitas Aspek Materi Pembelajaran	8. Video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri.			✓	
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet untuk berlatih pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.				✓
	10. Video teknik dasar <i>volley</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.			✓	
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>volley</i> sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan.			✓	
	12. Penjelasan teknik dasar <i>volley</i> sudah jelas.			✓	
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan.			✓	
	14. Teknik dasar <i>volley</i> mudah didemonstrasikan oleh atlet .				✓

B. Kebenaran Media

- Apabila terjadi kesalahan pad aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor pada kolom (2)
- Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
- Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)
			Beberapa kewajib instansi masih dipahami sby perlu diperbaiki dengan dgn referensi.

C. Kritik dan Saran

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran(lingkari salah satu *option* penilaian tersebut)

Yogyakarta, Maret 2019
Ahli materi

Abdul Akim, M Or.
NIP. 19821129 200604 1 001

Lampiran 4. Konversi Penilaian Ahli Materi

KONVERSI DATA PENILAIAN AHLI MATERI TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

A. PEDOMANKONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERILATIHAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula pada orpil tenis lapangan.	4
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	3
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	3
4.	Tahapan-tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	3
6.	Materi teknik dasar <i>volley</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	4
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	4
Jumlah Rerata Skor		3,5
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,5 . Berdasarkan konversi nilai di atas , maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi termasuk dalam kategori sangat baik.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK MATERI PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	4
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	4
3.	Video teknik dasar <i>volley</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	4
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>volley</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	4
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>volley</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	3
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	3
7.	<i>volley</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	4
Jumlah Rerata Skor		3,7
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,7 . Berdasarkan konversi nilai di atas , maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi termasuk dalam kategori sangat baik.

Lampiran 5. Lembar Evaluasi Ahli Media

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi Expert Judgment

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Caly Setiawan, Ph.D.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta."**, maka dengan ini saya memohon Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap produk penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

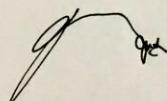
Yogyakarta, 27 Maret 2019

Mengetahui,

Hormat saya,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa


Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001


Pembudi Elsa Wiguna
NIM. 15601244003

**SURAT KETERANGAN
EXPERT JUDGMENT**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Caly Setiawan, Ph.D.
NIP : 197504142001121001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama : Pambudi Elsa Wiguna
NIM : 15601244003
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video
Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk
Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas
Negeri Yogyakarta

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Mengetahui,

Dosen Ahli



Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 197504142001121001

VALIDASI PRODUK

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta.

No	Masukan
1.	Beri pengantar apa yang ada dalam video ini..supaya pengguna tidak kaget dengan konten/isi video.
2.	Transisi terlalu cepat...terutama untuk teks...belum sempat selesai membaca, sudah ganti. Demikian juga untuk gambar...masih terlalu cepat. Beri kesempatan pengguna untuk mencerna.
3.	Gunakan huruf dengan jenis FONT, UKURAN, dan WARNA yang relatif konsisten. Terutama untuk judul. Contoh: Forehand dan backhand tidak konsisten pemilihan hurufnya.
4.	Tujuan pembuatan video adalah untuk menampilkan representasi AUDIO VISUAL...jadi ya mesti lebih banyak videonya, bukan foto atau teks.
5	Kombinasi video dan versi slow motionnya Sudah bagus.

Yogyakarta, 27 Maret 2019
Validator,



Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 197504142001121001

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

JudulPenelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Pemula Di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti : Pambudi Elsa Wiguna

AhliMateri : Caly Setiawan, Ph.D.

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran video tutorialuntuk tingkat pemula pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaatuntuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaranini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikanpendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini denganmemberi tanda () pada kolomangka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

- A. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- B. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembarevaluasi ini saya ucapkanterimakasih.

A. Penilaian Materi

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKALA PENILAIAN			
		4	3	2	1
TAMPILAN VIDEO					
1	Kapasitas video	✓			
2	Durasi waktu video		✓		
3	Kejelasan gambar pada video	✓			
4	Warna tulisan dalam video			✓	
5	Penilaian ukuran dan jenis tulisan dalam video			✓	
6	<i>Backsound</i> yang mendukung video		✓		
7	Pemilihan gambar guna memperjelas isi	✓			
8	Tata letak dalam video		✓		
PEMROGRAMAN					
9	Bentuk tempat DVD		✓		
10	<i>Design</i> cover DVD	✓			
11	Kemudahan media dalam menggunakan			✓	
12	Ketepatan memilih alur gerakan	✓			
13	Kesesuaian properti yang menunjang	✓			
14	Kesesuaian kostum yang digunakan <i>talent</i>	✓			
15	Kemudahan dalam menduplikasi media	✓			

16	Kualitas <i>editing</i> produk	✓			
----	--------------------------------	---	--	--	--

B. Kebenaran Media

- a. Apabila terjadi kesalahan pad aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor pada kolom (2)
- b. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
- c. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

Jaman now masih pakai DVD???? Mending buat file video yang mudah disebarluaskan melalui WA, Line, dll Anak2 srkg dah liat DVD tuh jadul banget.

.....
.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran(lingkari salah satu *option* penilaian tersebut)

Yogyakarta, 27 Maret 2019
Ahli media



Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 197504142001121001

Lampiran 6. Konversi Data Hasil Media

KONVERSI DATA VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS FILM DOKUMENTER UNTUK MATA PELAJARAN AKUNTANSI

A. PEDOMANKONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK TAMPILANVIDEO

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kapasitas video.	4
2.	Durasi waktu video.	3
3.	Kejelasan gambar pada video.	4
4.	Warna tulisan dalam video.	2
5.	Pemilihan ukuran dan jenis tulisan dalam video.	2
6.	<i>Backsound</i> yang mendukung video.	3
7.	Pemilihan gambar guna memperjelas isi.	4
8.	Tata letak tulisan dalam video.	3
Jumlah Rerata Skor		3,1
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,1 . Berdasarkan konversi nilai di atas ,maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi termasuk dalam kategori sangat baik.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMROGRAMAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Bentuk tempatDVD.	3
2.	Design cover DVD.	4
3.	Kemudahan media dalam menggunakan.	2
4.	Ketepatan memilih alur gerakan.	4
5.	Kesesuaian properti yang menunjang.	4
6.	Kesesuaian kostum yang digunakan talent.	4
7.	Kemudahan dalam menduplikasi media.	4
8.	Kualitas editing produk.	4
Jumlah Rerata Skor		3,6
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,6 . Berdasarkan konversi nilai di atas ,maka penilaian media pembelajaran video tutorial dari kelayakan aspek materi oleh ahli materi termasuk dalam kategori sangat baik.

Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Pelatih.

Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas Materi Latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula.				
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.				
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.				
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk atlet pemula.				
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula.				
	6. Materi teknik dasar <i>volley</i> sudah dapat disampaikan melalui video.				
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.				
Kualitas Aspek Materi Pembelajaran	8. Video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri.				
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet untuk berlatih pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.				
	10. Video teknik dasar <i>volley</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>volley</i> sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan.				
	12. Penjelasan teknik dasar <i>volley</i> sudah jelas.				
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan.				
	14. Teknik dasar <i>volley</i> mudah didemonstrasikan oleh atlet .				

Lampiran 8. Lembar Evaluasi Pelatih dan Konversi Data

LEMBAR EVALUASI

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOTUTORIAL

JudulPenelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti : Pambudi Elsa Wiguna

Pelatih : Pak Ngatman

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran video tutorialuntuk tingkat pemulapada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi.
3. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaatuntuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaranini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikanpendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini denganmemberi tanda (pada kolomangka).

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembarevaluasi ini saya ucapkanterimakasih.

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas Materi Latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula.				✓
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.				✓
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.			✓	
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk atlet pemula.				✓
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula.				✓
	6. Materi teknik dasar <i>volley</i> sudah dapat disampaikan melalui video.			✓	
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.			✓	
Kualitas Aspek Materi Pembelajaran	8. Video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri.			✓	
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet untuk berlatih pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.			✓	
	10. Video teknik dasar <i>volley</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				✓
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>volley</i> sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan.				✓
	12. Penjelasan teknik dasar <i>volley</i> sudah jelas.			✓	
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan.				✓
	14. Teknik dasar <i>volley</i> mudah didemonstrasikan oleh atlet .			✓	

B. Kebenaran Media

1. Apabila terjadi kesalahan pad aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor pada kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
- 2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran(lingkari salah satu *option* penilaian tersebut)

Yogyakarta, 15 April 2019
Pelatih

(.....)

KONVERSI DATA PENILAIAN PELATIH TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

A. PEDOMANKONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEKMATERI

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.	4
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	4
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	3
4.	Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
6.	Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	3
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	3
Jumlah Rerata Skor		3,5
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,5. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media video tutorial oleh Pelatih 3 termasuk dalam kategori sangat baik.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	3
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	3
3.	Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	4
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	4
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	3
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	4
7.	<i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	3
Jumlah Rerata Skor		3,4
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,4. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media pembelajaran Video Tutorial oleh Pak Ngatman dalam kategori sangat baik.

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOTUTORIAL

JudulPenelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Teknik Dasar Volley Tenis Lapangan Untuk Tingkat Pemula Pada Orpil Tenis Lapangan Di Universitas Negeri Yogyakarta.

Peneliti : Pambudi Elsa Wiguna

Pelatih : Pak Alim

Petunjuk:

5. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk media pembelajaran video tutorialuntuk tingkat pemulapada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Lembar evaluasi terdiri dari aspek materi.
7. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian akan sangat bermanfaatuntuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaranini.
8. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar evaluasi ini dengan memberi tanda (✓) pada kolomangka.

Keterangan skala :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Materi

Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kualitas Materi Latihan	1. Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula.				✓
	2. Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.				✓
	3. Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.				✓
	4. Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk atlet pemula.				✓
	5. Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula.				✓
	6. Materi teknik dasar <i>volley</i> sudah dapat disampaikan melalui video.				✓
	7. Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.				✓
Kualitas Aspek Materi Pembelajaran	8. Video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri.				✓
	9. Mendorong motivasi berlatih atlet untuk berlatih pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.				✓
	10. Video teknik dasar <i>volley</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.				✓
	11. Penulisan nama pada teknik dasar <i>volley</i> sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan.				✓
	12. Penjelasan teknik dasar <i>volley</i> sudah jelas.				✓
	13. Mempermudah atlet untuk memahami latihan teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan.				✓
	14. Teknik dasar <i>volley</i> mudah didemonstrasikan oleh atlet .				✓

B. Kebenaran Media

- Apabila terjadi kesalahan pad aspek-aspek yang disebutkan diatas mohon dituliskan sub kompetensi dasar atau nomor pada kolom (2)
- Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
- Saran perbaikan dituliskan pada kolom (4)

No (1)	Materi (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

C. Kritik dan Saran

.....

D. Kesimpulan

Produk pengembangan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran (lingkari salah satu *option* penilaian tersebut)

Yogyakarta 15 April 2019
Pelatih



(.....)

Konversi Data Penelitian Media Pembelajaran Video Tutorial oleh Pelatih (Pak Alim)

KONVERSI DATA PENILAIAN PELATIH TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL

A. PEDOMANKONVERSI

No.	Rentang Skor	Rentang	Nilai	Kategori
1.	$x \geq X + 1SB_x$	$x \geq 3$	A	Sangat Baik
2.	$X + 1SB_x > x \geq X$	$3 > x \geq 2,5$	B	Baik
3.	$X > x \geq X - 1 SB_x$	$2,5 > x \geq 2$	C	Cukup Baik
4.	$x < X - 1SB_x$	$x < 2$	D	Kurang

B. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEKMATERI

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Materi latihan yang dipilih sudah sesuai dengan atlet pemula tingkat sekolah dasar.	4
2.	Materi yang disajikan sudah lengkap untuk melatih atlet pemula.	4
3.	Materi yang ditampilkan sudah sesuai dengan model latihan yang terbaru.	4
4.	Tahapan – tahapan dalam video tutorial sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
5.	Jumlah latihan serta tahapan sudah tepat untuk melatih atlet pemula	4
6.	Materi teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> sudah dapat disampaikan melalui video	4
7.	Gerakan model dalam video sudah benar dan tepat.	4
Jumlah Rerata Skor		4
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 4. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media video tutorial oleh Pelatih (Pak Alim) termasuk dalam kategori sangat baik.

C. REKAPITULASI PENILAIAN ASPEK PEMBELAJARAN

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	video tutorial mampu merangsang atlet untuk berlatih secara aktif dan mandiri	4
2.	Mendorong motivasi berlatih atlet pemula untuk melakukan gerakan yang ada dalam video.	4
3.	Video teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> yang dibuat memiliki tujuan pembelajaran dan latihan yang jelas.	4
4.	Penulisan nama pada teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah benar, guna membiasakan atlet pemula dengan istilah yang ada dalam tenis lapangan .	4
5.	Penjelasan pelaksanaan teknik dasar <i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video sudah jelas.	4
6.	Mempermudah atlet untuk memahami latihan gerak dasar tenis lapangan.	4
7.	<i>groundstroke</i> , <i>servis</i> dan <i>grip</i> dalam video mudah didemostrasikan oleh atlet	4
Jumlah Rerata Skor		4
Kategori		SANGAT BAIK

Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 4. Berdasarkan konversi nilai di atas, maka penilaian media video tutorial oleh Pelatih (Pak Alim) termasuk dalam kategori sangat baik.

Lampiran 9. Lembar Instrumen Atlet



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jalan Colombo Yogyakarta 55281 Telp.
(0274) 586168, ext.560, 557 Fax. (0274) 513092

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI PENILAIAN MEDIA OLEH ATLET PEMULA PADA ORPIL TENIS LAPANGAN DI UNIERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh pertanyaan dengan cermat sebelum mengisijawaban.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara/i sesuai dengan pendapat dan kondisi saudara/i dengan cara memberikan tanda checkmark(✓).
3. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bahan penyelesaianskripsi.
4. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian angket ini, karena merupakan jawaban sendiri.
5. Jawaban saudara/i tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran dankerahasiannya terjaga.
6. Terimakasih atas partisipasi yang baik darisaudara/i.

Keterangan :

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Kurang Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

NO	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Aspek Materi					
1	Materi/isi video tutorial mudah di pahami.				✓
2	Materi/isi video tutorial sesuai dengan proses latihan.			✓	
3	Materi/isi video tutorial membingungkan.	✓			
4	Peraga/model pada video sudah tepat.				✓
5	Peraga/model pada video tutorial melakukan kesalahan.	✓			
Aspek Pembelajaran					
6	Video tutorial teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan ini membuat atlet lebih bersemangat untuk belajar dan berlatih secara mandiri.			✓	
7	Video tutorial ini dapat membantu atlet pemula dalam proses latihan.				✓
Aspek Media					
8	Video tutorial dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.				✓
9	Penjelasan suara yang ada pada video sudah jelas.		✓		
10	Video tutorial ini mudah digunakan oleh atlet pemula.				✓
11	Gambar dalam video tutorial teknik.				✓
12	Ukuran, jenis dan warna huruf pada video tutorial teknik dasar <i>volley</i> tenis lapangan mudah dibaca oleh atlet pemula.				✓
13	Cover DVD pada video tutorial sudah menarik.				✓

Yogyakarta, 15 April 2019
 Mengetahui,
 Dosen Validator



Dr. Abdul Alim, M, Or.
 NIP. 198211292006041001

Lampiran 10. Konversi Data Penilaian Oleh Atlet Tenis Pemula

No	Nama	BUTIR SOAL													Jumlah	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Dz	4	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	40	3,076923
2	NY	4	3	1	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	42	3,230769
3	HN	4	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	45	3,461538
4	M. I	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	46	3,538461
5	BH	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	46	3,538461
6	Dw	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	34	2,615384
7	An	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	36	2,769230
8	M. R	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	41	3,153846
9	RK	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2	4	39	3
10	Ans	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	35	2,692308
11	BA	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36	2,769231
12	Rf	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	40	3,076923
13	Ed	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	2,846154
14	Rr	3	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	36	2,769231
15	Wi	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	39	3
16	Ku	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	35	2,692308
Rata-rata														627	3,014423	
Jumlah rerata skor yang diperoleh sebesar 3,0. Berdasarkan konversi, maka penilaian media pembelajaran video tutorial pada orpil tenis lapangan di Universitas Negeri Yogyakarta termasuk dalam kategori sangat baik.																

Lampiran 11. Shooting Script

shoot	1		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
BUMPER IN !!!		BUMPER IN !!!	BUMPER IN !!!
	OPENING!!!		VIDEO PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR VOLLEY TENIS LAPANGAN TINGKAT PEMULA
Muncul background lapangan tenis.	Menampilkan video peraga model		Untuk pembuka video menampilkan profil sang model yang diambil shoot dari kiri kekanan.

GRIP

shoot	2		Eksterior
Visual		Narasi	Keterangan
1. Video diputar 2 kali normal dan 1 kali tayangan gambar. 2. Penayangan narasi pada video pertama dan kedua. 3. Tiap materidiberiskat yang jelas dan kontras yang cocok.		PEGANGAN CONTINENTAL GRIP VOLLEY FOREHAND Kotinental grip 1. Pegang Raket pada leher menggunakan tangan kiri. 2. Bentuk huruf V antara ibu jari dan telunjuk dan letakan pada bagian atas pegangan raket.	Video menampilkan narasi dengan ukuran dan warna tulisan yang sesuai agar dapat dibaca dengan jelas dan tidak mengganggu jalannya video.

<p>4. materiyaituEasterngrip dan continental grip.</p>	<p>3. lipat jari-jari tanganmengelilingi pegangan raket</p>	<p>Diakhirpenayangan ditampilkan foto hasil memegang grip<i>continental</i>.</p>
<p>5. Diakhir penayangan setiap materi grip, selalu ditampilkan gambar/foto hasil dari kedua grip itu diberi nama yang sesuaisebagai perbandingan.</p> <p>6. Setelah materi Habis maka diakhiri dengan penayangan gambar keduagrip dan diberi nama yang sesuai sebagai perbandingan.</p>	<p>PEGANGAN EASTERN GRIP VOLLEY BACKHAND</p> <p>Eastern grip</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pegang leher raket menggunakan tangan kiri. 2. Pegang grip seperti orang berjabat tangan. 3. Pada pegangan ini putar sedikit(seperempat) lingkaran kekiri 	<p>Diakhirpenayangan ditampilkan foto hasil memegang gripeastern.</p>
<p>MAKA INILAH PERBEDAAN DARI KEDUA GRIP TERSEBUT</p>		<p>Menampilkan kedua gambar.</p>

VOLLEY

shoot	3		Eksterior
Visual	Narasi	Keterangan	
	<p>LATIHAN 1 (LATIHAN MENANGKAP BOLA)</p> <p>Tahap ini adalah melakukan gerakan <i>volley</i> dengan cara menangkap bola menggunakan tangan.</p> <p>Forehand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Langkah split step kedepan. 3. Menangkap bola bersamaan dengan kaki kiri melangkah kedepan dan <i>Contact point</i> didepan badan. 4. Kembali keposisi siap. 	<p>Pada video ini dijelaskan urutan tahapan-tahapannya, dari langkah 1, 2, 3 dan 4.</p> <p>Setiap tahapan dijelaskan dengan gerakan patah2 dan tulisan pada contoh gambar.</p>	
	<p>1. Narasi berwarna abu-abu ditampilkan dilayarpembuka/layar judul latihan.</p> <p>2. Video ditampilkan sebanyak dua kali, video dengan kecepatan normal.</p>	<p>Backhand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Langkah split step kedepan. 3. Menangkap bola bersamaan dengan kaki kanan melangkah kedepan dan <i>Contact point</i> didepan badan. 4. Kembali keposisi siap. 	<p>Setiap tahapan dijelaskan dengan gerakan patah2 dan tulisan pada contoh gambar.</p>
	<p>1. Narasi berwarna abu-abu ditampilkan dilayarpembuka/layar judul latihan.</p> <p>2. Video ditampilkan sebanyak empat</p>	<p>LATIHAN 2 (LATIHAN TANPA BOLA)</p> <p>Tahap ini adalah latihan menggunakan raket tanpa bola atau dalam latihan disebut <i>SHADOW</i>, latihan ini berguna untuk membentuk pukulan <i>volley</i>.</p>	Background abu-abu bertuliskan judul latihan berwarna biru.

<p>kali, video dengan gerakan patah2 pada video kedua dan video dengan kecepatan normal pada video pertama, ketiga dan keempat.</p> <p>3. Sekat antar materi dan tahapan harus jelas dankontras</p>	<p>Forehand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Langkah <i>split step</i> kedepan. 3. Raket diayunkan kebelakang pendek (<i>backswing</i>) bersamaan dengan kaki kiri melangkah kedepan dan <i>Contact point</i> didepanbadan. 4. Tidak ada ayunan tambahan dan kembali keposisi siap. 	<p>Pada video ini dijelaskan urutan tahapan-tahapannya, dari langkah 1, 2, 3 dan 4.</p> <p>Setiap tahapan dijelaskan dengan gerakan patah2 dan tulisan pada contoh gambar.</p>
	<p>Backhand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Langkah <i>split step</i> kedepan. 3. Raket diayunkan kebelakang pendek(<i>backswing</i>) bersamaan dengan kaki kanan melangkah kedepan dan <i>Contact point</i> didepan badan. 4. Tidak ada ayunan tambahan dan kembali keposisi siap. 	<p>Setiap tahapan dijelaskan dengan gerakan patah2 dan tulisan pada contoh gambar.</p>

shoot	4		
Visual	Narasi	Eksterior	
Keterangan			
<p>1. Narasi berwarna abu-abu ditampilkan dilayarpembuka/layar judul latihan.</p>	<p>LATIHAN 3 (LATIHAN MEMUKUL BOLA) Dalam latihan ini, anak sudah mulai memukul bola dengan cara drill.</p>	<p>Background abu-abu bertuliskan judul latihan berwarna biru.</p>	
<p>2. Video ditampilkan sebanyak 3 kali, video dengan kecepatan normal 2 kali pada video 1 dan 2, kemudian <i>slowmotion</i> satu kali pada video ketiga.</p> <p>3. Sekat antar materi dan tahapan harus jelas dankontras.</p>	<p>Forehand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Langkah <i>split step</i> kedepan. 3. Raket diayunkan kebelakang pendek(<i>backswing</i>) bersamaan dengan kaki kanan melangkah kedepan dan <i>Contact point</i> didepan badan. 4. Tidak ada ayunan tambahan dan kembali keposisi siap. 		

	<p>Backhand</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Langkah <i>split step</i> kedepan. 3. Raket diayunkan kebelakang pendek (<i>backswing</i>) bersamaan dengan kaki kanan melangkah kedepan <i>Contact point</i> didepan badan. 4. Tidak ada ayunan tambahan dan kembali keposisi siap. 	
--	---	--

Shoot	5		Eksterior
Visual	Narasi	Keterangan	
1. Narasi berwarna abu-abu ditampilkan dilayarpembuka/layar judul latihan. 2. Video ditampilkan sebanyak 2 kali, video dengan kecepatan normal 3 kali , <i>volley forehand</i> pada video 1, <i>volley backhand</i> pada video 2 dan <i>volley forehand</i> dan <i>backhand</i> pada video yg 3.	<p>LATIHAN 4 (LATIHAN VOLLEY BERSAMA TEMAN) Disini atlet saling berpasangan dan melakukan volleyball selama mungkin</p> <p>Forehand (Tahap1, dekat dengan net)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Atlet memukul <i>volley forehand</i> selama mungkin. <p>Backhand (Tahap1, dekat dengan net)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Atlet memukul <i>volley backhand</i> selama mungkin. <p>(Tahap2, digaris servis)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi siap. 2. Atlet memukul <i>volley forehand dan backhand</i> selama mungkin. 	Background abu-abu bertuliskan judul latihan berwarna biru.	

PENUTUP

shoot	6	Eksterior
Visual	Narasi	Keterangan
PENUTUP		
CREDITS TITLE	<p style="text-align: center;">TERIMAKASIH KEPADA</p> <p style="text-align: center;">ALLAH Subhanahu wa Ta'ala Yoga Argisyahputra Yogi Ardiansyah Fitria Gancar Nugraha Suhardika Risky Mahendra Nadiya Sekar Ayu Segenap Dosen Pembimbing Bapak Ngatman Soewito, M.Pd Bapak Abdul Alim, M.Or Bapak Caly Setiawan Ph.D Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Produksi 2019</p>	

Lampiran 12. Dokumentasi

